

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI TPA AL-AZHARI
DI NOTOHARJO LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

NADIA OCTASARI

NPM. 1901010053



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2023 M

**PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI TPA AL-AZHARI
DI NOTOHARJO LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Nadia Octasari

NPM. 1901010053

Pembimbing: Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M. Si

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Nadia Octasari
NPM : 1901010053
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI TPA AL-AZHARI
DI NOTOHARJO LAMPUNG TENGAH

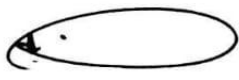
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk disidangkan dalam Munaqosah. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0034

Metro, 12 Juni 2023
Pembimbing


Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M. Si
NIP. 19730710 199803 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI TPA AL-AZHARI DI
NOTOHARJO LAMPUNG TENGAH
Nama : Nadia Octasari
NPM : 1901010053
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro.

Metro, 12 Juni 2023
Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M. Si
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-4098/ln. 28.1/0/pp-00.9/07/2023

Skripsi dengan judul: PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI TPA AL-AZHARI DI NOTOHARJO LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Nadia Octasari, NPM 1901010053, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/22 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Penguji I : Basri, M.Ag

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd

Sekretaris : Riana Anjarsari, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhiri, M.Pd.

HP: 081206121989031006

ABSTRAK

PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI TPA AL- AZHARI DI NOTOHARJO LAMPUNG TENGAH

Oleh:
NADIA OCTASARI

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu amalan yang dicintai Allah dan sebagai bentuk kebiasaan seorang mukmin dalam beribadah kepada Allah SWT. Dalam membaca Al-Qur'an upaya untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dibutuhkan sebuah metode dalam melatih diri agar benar dalam melafadzkan atau mengucapkan setiap hurufnya. Apabila tidak ada suatu metode membaca Al-Qur'an akan berdampak pada ketidak sempurnaan dalam membaca Al-Qur'an dan tidak juga peningkatan dalam membaca. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan membaca Al-Qur'an yang diterapkan pada saat di Taman Pendidikan Al-Qur'an, yang mana pada praktiknya tidak memperhatikan benarnya dalam membaca huruf perhuruf Al-Qur'an sehingga penelitian ini dibuat guna berfokus pada terhindarnya kesalahan-kesalahan yang menjerumus pada perubahan arti maupun maksud dalam ayat serta menjadi langkah metode yang mudah difahami santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang nantinya akan memberikan dampak peningkatan dalam membaca Al-Qur'an. Adapun fokus penelitian ini dibuat adalah sebagai: 1) Memperbaiki bacaan Al-Qur'an santri TPA Al-Azhari Notoharjo, Lampung Tengah yang masih terbata-bata, Bagaimana penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang benar, 2) kelebihan dan kekurangan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, 3) Bagaimana tingkat keberhasilan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, maka dari itu penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian adalah Ustadzah atau pengajar TPA Al-Azhari, para santri TPA Al-Azhari, ketua TPA Al-Azhari, sekretaris TPA Al-Azhari, dan Wali santri TPA Al-Azhari. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode Analisis yang digunakan adalah dengan reduksi data dan display serta penarikan kesimpulan. Keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penerapan metode ummi dalam proses membaca Al-Qur'an santri TPA Al-Azhari, 2) Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Metode Ummi di TPA Al-Azhari, 3) Keberhasilan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Santri TPA Al-Azhari di Notoharjo Lampung Tengah.

Kata kunci: Penerapan Metode Ummi, Kemampuan, Membaca Al-Qur'an

ABSTRACT

APPLICATION OF THE UMMI METHOD IN INCREASING THE READING ABILITY OF AL-AZHARI TPA TPA AL-AZHARI STUDENTS IN NOTOHARJO LAMPUNG CENTRAL

**By:
NADIA OCTASARI**

Reading the Qur'an is one of the practices that is loved by Allah and as a form of habit for a believer in worshipping Allah SWT. In reading the Qur'an, efforts to improve the ability to read the Qur'an require a method to train oneself to be correct in reciting or pronouncing each letter. If there is no method of reading the Qur'an, it will have an impact on imperfections in reading the Qur'an and not an increase in reading either. This research is motivated by the ability to read the Al-Qur'an which is applied while in the Al-Qur'an Education Park, which in practice tends to not pay attention to the correct reading of the letters of the Al-Qur'an so this research is made to focus on avoiding mistakes. -errors that lead to changes in meaning and intent in verses as well as being a method step that is easily understood by students in improving their ability to read the Qur'an which will later have the impact of increasing their reading of the Al-Qur'an. The focus of this research is as follows: 1) Facilitating the reading of the Qur'an for students at TPA Al-Azhari Notoharjo, Central Lampung who are still stammering, 2) Implementation of the ummi method as a method that is easy to practice for students in improving their ability to read Al -Qur'an, 3) How is the implementation of the ummi method in improving the ability to read the Koran with the correct tajwid rules. This research is a descriptive qualitative research with the research subjects being the head of TPA AL-Azhari, Ustadzah TPA Al-Azhari, and students of TPA Al-Azhari. Data collection techniques in this study were observation, interview and documentation techniques. The analysis method used is data reduction and display as well as drawing conclusions. The validity of the data uses triangulation of sources and techniques. The results showed that 1) Implementation of the ummi method in the process of reading the Qur'an for students at TPA Al-Azhari, 2) Implementation of tajwid rules in learning the Qur'an where students are asked to read one by one to pronounce letter by letter, 3) Implementation of students' reading correctly and without stammering according to the rules of tajwid and makhorijul letters.

Keywords: Application of the Ummi Method, Ability, Reading Al-Qur'an

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Octasari
NPM : 1901010053
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Juni 2023
Yang Menyatakan



Nadia Octasari
NPM. 1901010053

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ

وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur” (QS. An-Nahl [16]: 78)¹

¹ Q.S. An-Nahl [16]:78

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia serta kemudahan-Mu akhirnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta. Hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga untuk Ibu (Sariyatun) dan Ayah (Alm. Poniman) atas segala cinta kasih, dukungan, do'a dan ridho yang telah diberikan kepadaku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kakek (Wagino) dan nenek (Fathonah) tersayang yang selalu mendo'akanku dalam menggapai keberhasilan penyusunan skripsi ini.
3. Adikku tersayang Dimas Aditya yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam pengerjaan skripsi.
4. Bibiku tersayang Maya Yulianti, SE yang senantiasa memotivasi dan menginspirasi dalam mengerjakan skripsi.
5. Bapak Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag.M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih yang tak terhingga atas segala ilmu, bimbingan, arahan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Teman-temanku yang senantiasa menjadi *support system* dalam mengerjakan skripsi (Khadijah Ummu Fadhila Murad, M.Si, Vivia Ariska, S.E, Anisaul Azizah, Ayu Nabila Azzahra, Alvina Avrelia, Catur Rahayu, Eka Meliasari, Risma Dwiyantri, dan Serli Puspita Sari)
7. Segenap pengurus dan pengajar TPA Al-Azhari Notoharjo yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam mengerjakan skripsi
8. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro Lampung beserta seluruh dosen dan civitas akademika yang sangat kuhormati dan banggakan.

Terimakasih atas segala perjuangan, *support*, serta pengorbanan yang telah diberikan. *'Ala kulli haal*, semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-orang yang meraih kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Amiin.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam menyelesaikan menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Ghulam Murtadlo, M.Pd.I Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
5. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga.
6. Segenap Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat bagi diri pribadi selama masa perkuliahan.
7. Muslikhatun selaku Pimpinan TPA Al-Azhari di Notoharjo Lampung tengah yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada dan akhirnya semoga penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 12 Juni 2023

Penulis



Nadia Octasari
NPM. 1901010053

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	10
1. Pengertian Membaca Al-Qur'an.....	10
2. Hukum Membaca Al-Qur'an	11
3. Syarat Membaca Al-Qur'an	12

4. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	13
B. Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an	14
1. Pengertian Penerapan	14
2. Pengertian Metode	14
3. Macam-Macam Metode Membaca Al-Qur'an	15
a. Metode Iqra'	15
b. Metode Qira'ati.....	17
c. Metode Wafa	17
C. Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Metode Ummi..	18
1. Pengertian Meningkatkan	18
2. Pengertian Metode Ummi.....	18
a. Sejarah Metode Ummi.....	19
b. Motto, Visi dan Misi Metode Ummi	21
c. Stategi dan Tahapan Pembelajaran Metode Ummi	22
d. Karakteristik Pembelajaran Metode Ummi	25
e. Kelebihan Metode Ummi	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	29
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	42
1. Sejarah Berdirinya TPA Al-Azhari	42
2. Struktur Kepengurusan TPA Al-Azhari	45
3. Sarana dan Prasarana TPA Al-Azhari	46
4. Denah Lokasi TPA Al-Azhari	46
5. Data Santri Aktif TPA Al-Azhari.....	48

B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan	50
1. Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	50
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an	62
3. Pemahaman Terhadap Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76
RIWAYAT HIDUP	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1:	Sarana Prasarana dan Jumlah Fasilitas TPA Al-Azhari Notoharjo Lampung Tengah	46
Tabel 2:	Data Santri dan Pencapaian Membaca Jilid Metode Ummi	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1:	Struktur Kepengurusan TPA Al-Azhari Notoharjo Lampung Tengah	45
Gambar 2:	Letak Lokasi TPA Al-Azhari.....	47
Gambar 3:	Letak TPA Al-Azhari pada Peta Digital	47
Gambar 4:	Tata Cara Pengajaran Metode Ummi didalam Kelas	55
Gambar 5	Penggunaan Alat Peraga Dalam Penerapan setiap Tahapan Proses Pembelajaran Metode Ummi	58
Gambar 6	Buku Jilid Santri	58
Gambar 7	Format Evaluasi Penilaian Dalam Rekap Pencapaian Santri .	59
Gambar 8	Hasil Pencapaian Santri Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	69

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Surat Bimbingan Skripsi	77
2.	Outline	78
3.	Alat Pengumpulan Data	80
4.	Hasil Observasi	81
5.	Hasil Wawancara Ustadzah Pengajar Metode Ummi	82
6.	Hasil Wawancara Pimpinan TPA Al-Azhari	83
7.	Hasil Wawancara Santri TPA Al-Azhari	85
8.	Hasil Wawancara Kepada Sekretaris TPA Al-Azhari.....	86
9.	Hasil Wawancara Wali Santri TPA Al-Azhari	87
10.	Dokumentasi Wawancara.....	88
11.	Surat Izin Pra Survey.....	89
12.	Balasan Surat Pra Survey	90
13.	Surat Izin Research	91
14.	Balasan Surat Izin Research	92
15.	Surat Tugas.....	93
16.	Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	94
17.	Surat Keterangan Bebas Pusaka Program Studi.....	95
18.	Buku Bimbingan Skripsi	96
19.	Turnitin.....	96
20.	Daftar Riwayat Hidup	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an yang secara hafiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama yang indah dan suatu nama pilihan yang tepat sebab tidak ada bacaan yang dapat menandingi *Al-Qur'an Al-kariim*.¹ Al-Qur'an juga merupakan Firman Allah SWT diperuntukan bagi manusia, yang diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril secara berangsur-angsur.² Al-Qur'an juga merupakan kalamullah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rosul yaitu nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril.³

Al-Qur'an diturunkan sebagai undang-undang bagi umat manusia, sekaligus menjadi sistem hidup yang dipegang kuat oleh umat islam yang digunakan sebagai petunjuk, maupun sebagai tanda kebesaran Allah SWT melalui bukti kenabian Muhammad SAW.⁴ Fungsi Al-Qur'an sebagai petunjuk, pedoman, penjelas dan pembeda antara yang haq dan bathil⁵ yaitu Al-Qur'an berintikan standar - standar yang menjadi penentu bagi manusia tentang kebenaran dan kebatilan.⁶ Sehingga semestinya Al-Qur'anlah yang

¹ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Atas Perbagai Persoalan Umat* (Bandung: PT Mizan Media Utama, 2007), 58.

² Abdul Chaer, *Al-Qur'an Dan Ilmu Tajwid* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 41.

³ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 14.

⁴ Abdul Chaer, *Al-Qur'an Dan..*, 14.

⁵ Khasan Bisri, *Metode Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran, Metode Kisah Dalam Al-Quran Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam* (Bandung: Nusamedia, 2021), 7.

⁶ Ahmad bin Abdurrahman al-Qadhi, *Kiat-Kiat Meraih Petunjuk Al-Qur'an Dan Faktor-Faktor Penghalangnya*. (Jakarta: Darul Haq, 2019), 13.

menuntun dan mengarahkan umat manusia, karena dengan Al-Qur'an manusia dapat menentukan mana perkara yang benar dan mana perkara yang salah.

Berbicara mengenai fungsi Al-Qur'an sebagai sumber petunjuk yang ketika memahaminya harus dengan jalan membacanya terlebih dahulu, dimana langkah awal dalam membaca Al-Qur'an yaitu dengan belajar memahami sifat-sifat dan makhorijul huruf perhurufnya yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid agar tidak salah kaprah dalam melafadzkannya atau menyebutkannya.

Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dibutuhkan suatu metode yang menjadi indikator keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an agar tidak hanya asal membaca tanpa memperhatikan apa yang menjadi titik fokus kaidah ilmu tajwid, diantaranya yaitu dengan Metode, dengan adanya metode membaca ini para santri diharapkan dapat memahami sifat dan kaidah ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an.⁷

Banyaknya TPA yang memberikan pengajaran dan pendidikan berupa pengenalan Al-Qur'an dengan kegiatan mendasar yaitu membaca Al-Qur'an, maka hal ini dibutuhkan solusi yang dapat mengefesienkan kegiatan membaca tersebut yang membutuhkan pengembangan, serta pengolahan yang baik dalam segi kontekstual, konten, maupun yang bertujuan membangun serta memotivasi sistem membacanya. Dengan menerapkan metode dalam

⁷ Airin Ramadhani, *17 Menit Sehari Bisa Baca, Tulis, Dan Hafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Darul Haq, 2019), 22.

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah salah satu cara agar kualitas dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya baik melainkan juga benar.

Menerapkan metode membaca Al-Qur'an adalah suatu hal yang penting dan harus dilakukan. Maka dari itu pada dasarnya membaca Al-Qur'an hendaknya harus sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya. Sebagai Firman Allah dalam surah Al-Muzzammil ayat 4 yang berbunyi:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

“Dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil”.

Berdasarkan hasil survey yang dipaparkan dari kegiatan wawancara awal kepada pimpinan TPA Al-Azhari di Notoharjo Lampung Tengah pada hari selasa, 23 Agustus 2022 pukul 15:00 WIB di Desa Notoharjo Lampung Tengah tepatnya di TPA Al-Azhari pada pukul 15:00-16:30 Peneliti melihat⁸ kegiatannya yaitu para ustadzah mengajarkan bacaan Al-Qur'an dengan menerapkan sebuah metode pengajaran yaitu yang disebut metode ummi dengan menggunakan alat peraga sebagai sarana utama dalam menerapkan metode ummi ini yang dicontohkan pengajar untuk membaca jilid sebelum pada akhirnya membaca Al-Qur'an sesuai kaidahnya, maka dari itu metode ummi ini memberikan pengajaran berupa penerapan metode membaca yang berkesan mudah dipelajari, difahami dan dipraktikkan yang memberikan kesan asik saat membaca dan tidak merasa terbebani sebab ketidak fahaman

⁸ Muslikhatun, *Hasil Wawancara Pimpinan TPA Al-Azhari Notoharjo*, (Notoharjo: Selasa, 23 Agustus 2022), 15:00-16:00 WIB

para santri akan mudahnya memahami dan membaca Al-Qur'an dengan metode yang sebelumnya digunakan.

Kesalahan-kesalahan dalam melafadzkan huruf hijaiyah dalam praktik membaca Al-Qur'an yang diterapkan melalui kajian di berbagai TPA, khususnya di TPA Al-Azhari di Notoharjo para ustadzah dan pengurus kegiatan TPA tersebut memiliki cara lain yaitu dengan adanya penerapan metode Ummi sebagai solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri-santri TPA Al-Azhari. Keadaan TPA sebelum adanya penerapan metode ummi para ustadzah atau pengajar memberikan pengajaran melalui metode iqra' dimana metode tersebut tidak efektif diterapkan, dalam praktik pengajarannya yaitu adanya tutor sebaya yang memiliki pencapaian lebih tinggi dibandingkan teman sebayanya dan yang dianggap mampu mengajarkan tanpa di tes ataupun diuji seberapa baik dan benarnya dalam melafadzkan huruf dalam Al-Qur'an, pengajaran tanpa adanya contoh terlebih dahulu oleh para ustadzah sehingga santri cenderung diajarkan untuk berusaha memahami sendiri hurufnya.

Dalam praktik pembelajaran menggunakan metode ummi ini memiliki keunggulan yaitu dilengkapi buku jilid yang didalamnya terdapat makna pembelajaran khusus sesuai pencapaian santri, maka dari itu ketika akan belajar menggunakan metode ummi ini seorang santri di tes atau di uji kemampuan membaca dan membedakan huruf hijaiyah sebagai penentu pencapaian sehingga dapat di kelompokkan sesuai kemampuannya. Kemudian dalam memahami hak dan sifat-sifat huruf serta memahami tajwid maupun

praktik makhrijul huruf yang benar, metode ummi ini juga dilengkapi jilid yang membahas tentang tajwid sebagai acuan pengajar ketika membenarkan bacaan Al-Qur'an santri.

Maka dari itu penulis memutuskan untuk mengambil penelitian dengan judul *“Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPA Al-Azhari, Di Notoharjo, Lampung Tengah”* sebagai bentuk usaha mengkaji, dan meneliti bagaimana tingkat keberhasilan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan penerapan metode ummi ini.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan mengenai uraian diatas, maka dapat disimpulkan dan dikemukakan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran santri TPA Al-Azhari Notoharjo Lampung Tengah?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Al-Azhari Notoharjo Lampung Tengah?
3. Bagaimana tingkat keberhasilan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Al-Azhari Nooharjo Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Al-Azhari, di Notoharjo Lampung Tengah
- b. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an TPA Al-Azhari di Notoharjo Lampung Tengah
- c. Untuk mengetahui keberhasilan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Al-Azhari di Notoharjo Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dibuat adalah:

1. Manfaat Teoritis, sebagai upaya pengembangan dari teori-teori yang telah penulis dapatkan dan diharapkan menjadi tambahan pemahaman, pengetahuan ilmu serta sebagai memperkaya khasanah mengenai kemampuan penerapan metode ummi dalam proses membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang benar.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai upaya pengembangan diri penulis guna meningkatkan kemampuan yang dimiliki dalam membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan metode yang diajarkan

- b. Sebagai solusi untuk para pengajar Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca AL-Qur'an yang benar.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti sebagai informasi dalam rencana penelitian lanjutan terhadap permasalahan-permasalahan yang serupa dengan objek yang berbeda.

D. Penelitian Relevan

Adapun hasil penelitian ornglain yang merupakan sumber dalam dan menjadi bukti relevan yaitu sebuah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Sitti Masturoh dengan judul skripsi atau penelitian tentang:

“Metode Pembelajaran Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Lafadz Al-Qur'an di SMP Al-Furqan Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”.⁹ Dalam penelitian yang dilakukan Sitti Masturoh ini memfokuskan pembahasan yaitu tentang kemampuan menulis lafadz Al-Qur'an menggunakan metode ummi. Lokasi penelitian ini berpusat pada tingkat Pendidikan Menengah Pertama yaitu di SMP Al-Furqan Jember.

2. Euis Windiawati dengan judul skripsi atau fokus penelitian membahas tentang: “Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an di TPA AL-Ikhlash Jati Bening Pasuruhan Lampung Selatan Tahun 2020”.¹⁰

⁹ Sitti Masturoh, "*Metode Pembelajaran Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Lafadz Al-Qur'an Di SMP Al-Furqan Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*," dalam www.storageblogspot.com diunduh pada 25 Juni 2022.

¹⁰ Euis Widiawati, "*Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an Di TPA AL-Ikhlash Jati Bening Pasuruhan Lampung Selatan Tahun 2020*," dalam www.widiawatiblogspot.com diunduh pada 25 Juni 2022.

Dalam penelitian ini penulis memberikan keterangan mengenai titik fokus pembahasan yang ada dalam skripsi yaitu membahas tentang peningkatan dari pembelajaran Al-Qur'an bagi santri dengan menggunakan metode yang lebih variatif dan menyenangkan. Yang bertepatan di lokasi Pasuruhan, Lampung Selatan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sumarlin Hadinata *Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Secara Efektif Melalui Metode Ummi, Metode Qiro'ati, Metode Iqra' (Study Komparasi Multisitus di TPQ Darul Ulum dan TPQ Sabilul Hadi, Kabupaten Lombok Utara,*¹¹ dalam penelitian tersebut membahas keefektifan ketiga metode dalam menghafal Al-Qur'an, terutama dalam mengaplikasikan metode ummi dalam menghafal di TPQ tersebut.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Elmiani Rahmah Hayati yang berjudul "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDIT Darojaatul'ulum Jakarta", dalam penelitian ini membahas mengenai proses pembelajaran dengan sistem dan metode ummi dimana praktiknya dilakukan di Jakarta tepatnya di SDIT Daarojaatul'ulum, penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan penerapan metode ummi dalam pembelajaran di SD tersebut.

Berdasarkan penelitian yang ada diatas maka penulis menyimpulkan bahwa pembahasan keempat penelitian tersebut berbeda dengan penelitian penulis. Letak perbedaan yang ada yaitu pada fokus

¹¹ Sumarlin Hadinata, "*Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Secara Efektif Melalui Metode Ummi, Metode Qiro'ati, Dan Metode Iqra'*", dalam www.hadinatablogspot.com diunduh pada Juni: Mataram, 2021, vol. 2.

penelitian yang mana dalam keempat penelitian tersebut berfokus pada peningkatan proses pembelajaran Al-Qur'an melalui metode ummi dan penelitian tersebut berlokasi di Jakarta.

Dalam penelitian Sitti Masturoh lebih berfokus pada pembahasan menulis lafadz Al-Qur'an sedangkan penelitian yang disusun penulis berfokus pada usaha meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang ada di TPA Al-Azhari di desa Notoharjo, Lampung Tengah. Dari keempat penelitian tersebut terdapat perbedaan yang mana dalam penelitian ini memiliki perbedaan pada tujuan penelitian yaitu meneliti tentang keberhasilan suatu metode membaca Al-Qur'an namun dalam implementasinya ketiga penelitian ini, yaitu penelitian yang diteliti oleh Sitti Masturoh memiliki perbedaan yang sangat nyata yaitu terletak pada tujuan penelitian dan penerapannya dalam pencapaian menulis lafadz Al-Qur'an.

Berdasarkan penelitian relevan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPA Al-Azhari di Notoharjo, Lampung Tengah" sepengetahuan penulis belum dikaji ataupun belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Membaca Al-Qur'an

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (KLBI) Membaca berassal dari kata dasar baca, dimana kata tersebut mendapatkan kata imbuhan “mem” sehingga menjadi membaca, yang bermaksud melihat serta memahami suatu uraian, melihat dan menilai tentang situasi.¹ Pengertian membaca juga dapat diambil dari sisi kebahasaan dan kata atau etimologi yaitu membaca.

Membaca merupakan kata tindakan atau kata kerja yang dalam bahasa arab sama dengan kata (*“qara'a yaq'rau*) yang diberikan kata imbuhan dengan awalan (*i*) dimana dalam kaidah kebahasaan dalam percakapan kata tersebut mengandung makna perintah atau kata kerja (*fiil 'amr*) yang artinya baca, membaca.² Terdapat salah satu Firman Allah SWT yang menjelaskan makna arti yaitu pada surat Al-Alaq Ayat 1 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝

Artinya: “*Bacalah, dengan menyebut nama Tuhanmu Maha Menciptakan*”

(Q.S Al-‘Alaq [96]:1)³

49. ¹ Amran Y.S Chaniago, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 1995),

² Mahmud Yunus, *Kamus Bahasa Arab Indonesia* (Jakarta: PT Mahmud Yunus, 2015), 25.

³ Qs. Al-Alaq (96): 1.

Berdasarkan pendapat Quraish Shihab kata *iqra'* diartikan sebagai bacalah, bentuk perintah, yang diambil dari beberapa kata kerja yaitu bacalah, telitilah, dan ketahuilah serta menghimpun yang dimaknai dengan tindakan menelaah, mengetahui sesuatu, baik teks maupun bukan teks.⁴

Dalam uraian diatas dapat disimpulkan makna membaca secara terperinci bahwa membaca adalah suatu tindakan kerja, *real action* yang dilakukan untuk meneliti, menelaah, dan menghimpun suatu hal ataupun ilmu.

2. Hukum Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang akan mendapatkan pahala di sisi Allah SWT dan bernilai ibadah ketika membacanya. Hal ini sesuai firman Allah dalam surah Al-Muzzamil ayat 4 yang berbunyi:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: “*Dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil*”. Qs. Al-Muzzamil (73): 4⁵

Dalam hadits yang diriwayatkan Aisyah R.A bahwa Rosulullah Muhammad SAW bersabda:

عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيَّ وَسَلَّمَ:
 “الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يَفْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ، وَهُوَ
 عَلَيْهِ شَاقٌّ، لَهُ أَجْرَانِ”

Dari 'Aisyah, ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: “Orang yang mahir (lancar membaca) Al-Qur'an akan bersama

⁴ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan Media Utama), 58

⁵ Q.S Al-Muzzamil (73): 4.

malaikat-malaikat utusan Allah yang mulia lagi berbakti. Sedangkan orang yang membaca Al-Qur'an, dia terbata-bata, dan dia berat (membacanya), maka ia mendapatkan dua pahala".⁶

Berdasarkan surah dan hadits tersebut yang dapat dipahami dan diuraikan adalah bahwa hukum membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap muslim, dan suatu bentuk menjalankan perintah Allah SWT.

3. Syarat Membaca Al-Qur'an

Syarat merupakan ketentuan yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan tertentu.

- a. Fokus dengan bacaan atau surah yang akan dibaca
- b. Niat ikhlas karena Allah SWT

Niat memiliki perantara penting dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Karena niat merupakan kehendak atas sesuatu yang dikendaki dan disertai tindakan. Niat yang ikhlas dan sungguh-sungguh akan menghantarkan seseorang pada tempat yang akan membentenginya dari perbuatan maksiat.⁷

- c. Memiliki keteguhan dan kesabaran

Keteguhan dan kesabaran adalah faktor yang sangat penting untuk membaca, hal ini disebabkan karena dalam proses membaca Al-Qur'an akan banyak sekali ditemui berbagai kendala yang ada seperti mengenal sifat dan makhirijul huruf yang sesuai dengan kaidah bacaan yang benar.

⁶ Abu Ammar, Abu Fatiah Al-Adnani, *Negeri-Negeri Penghafal Al-Qur'an* (Solo: Al-Wafi, 2018), 72.

⁷ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008). 27.

d. Istiqomah, adanya istiqomah ini adalah konsisten dengan membaca Al-Qur'an

e. Menjauhkan diri dari kemaksiatan

Perbuatan maksiat dan perbuatan tecela merupakan perbuatan yang akan menjauhkan diri dari Allah SWT agar bacaan Al-Qur'an menjadi berkah dan terjaga seorang pembaca Al-Qur'an harus menjaga dirinya dari kemaksiatan.

f. Mampu membaca dengan baik

Hal ini dapat dimaksudkan dengan meluruskan bacaan sesuai kaidah dan ilmu tajwid, memperlancar bacaan, membiasakan lisan dengan fonetik arab

4. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Adapun keutamaan dalam membaca Al-Qur'an diantaranya yaitu:

- a. Orang-orang yang membaca, mempelajari, menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an bagaikan matahari yang masuk ke rumah.
- b. Allah telah menjanjikan bagi orang yang membaca dan menghafal Al-Qur'an akan diberikan keistimewaan menjadi umat terbaik. Hal ini di menurut M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al Lubab* bahwa salah satu keistimewaan Al-Qur'an adalah terpeliharanya dalam dada kaum muslimin.⁸

⁸ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi Dan Peran Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Pt Mizan Pustaka, 1992), 59.

- c. Derajat di surga tergantung pada bacaan Al-Qur'an dan hafalannya, derajat surga yang didapatkan seseorang tergantung pada banyaknya hafalan Al-Qur'an di dunia.⁹

B. Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Penerapan

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (KLBI) penerapan adalah tindakan menerapkan. Pengertian penerapan menurut para ahli adalah suatu perbuatan mempraktekkan teori untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penerapan adalah pelaksanaan kegiatan demi terciptanya suatu tujuan tertentu.¹¹

2. Pengertian Metode

Pengertian metode menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (KLBI) adalah cara yang sistematis dan terencana untuk melakukan segala aktivitas guna mencapai tujuan maksimal.¹² Secara etimologis metode berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata "*metodos*" yang berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Metode adalah seperangkat langkah yang dilakukan tersusun rapih, sistematis dan logis.

⁹ Abu Raihan-Ummu Raihan, *Mencetak Hafidz Cilik* (Solo: Gazzamedia, 2016), 26.

¹⁰ Amran Y.S Chaniago, *Kamus Lengkap*, 50.

¹¹ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis*, 45.

¹² Amran Y.S Chaniago, *Kamus Lengkap*, 397.

Menurut Wahid Alawiyah metode adalah suatu cara yang dilakukan oleh seorang pendidik agar terjadi proses belajar pada peserta didik guna mencapai tujuan tertentu.¹³

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara untuk menyampaikan pelajaran kepada seseorang yaitu peserta didik atau objek guna mencapai tujuan tertentu. atau cara yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok guna melakukan aktivitas yang rutin yang sudah ditetapkan tujuan pencapaiannya sebagai upaya mengefesiansikan sesuatu.

3. Macam-Macam Metode Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT yang apabila diaplikatifkan akan mendapatkan pahala kebaikan dari Allah SWT. Dalam mempelajari, membaca Al-Qur'an, dibutuhkan suatu metode agar memudahkan dalam proses memahami Al-Qur'an. Adapun beberapa metode dalam Al-Qur'an yaitu¹⁴:

a. Metode Iqra'

Metode iqra' merupakan cara dalam membaca Al-Qur'an bentuk shaufiyah yang dirancang untuk anak sekolah yang bentuk pengajarannya dimulai dari jilid 1-6 yang teringkas secara rapi. Metode iqro' biasanya dilengkapi dengan tambahan halaman yang berisi dengan do'a-do'a hal ini difungsikan untuk memudahkan setiap yang belajar maupun mengajar dalam menghafal do'a-do'a dalam

¹³ Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 61.

¹⁴ Yunus Syam, *QQ Quranic Quotiens Membangun Generasi Qurani Yang Mandiri* (Sleman: Progresif Books, 2006), 123.

praktiknya metode iqra' adalah metode membaca Al-Qur'an dengan memiliki pola pengajaran yang besar yaitu terdapat kelas-kelas besar dalam kelompoknya.

Metode iqra' ini memiliki ciri-ciri yaitu memiliki cara pengajaran yang tidak di eja, akan tetapi pengenalan huruf, tanda baca, pengenalan bunyi dan susunan kata dan kalimat yang harus difahami. Metode iqra' cara pengajarannya adalah seorang guru dituntut dapat mengetahui kondisi santri, yaitu seorang pengajar hanya berperan sebagai penyimak bacaan yang dibacakan oleh santri kemudian pengajar hanya mengajarkan pokok-pokok pengajaran, dan tidak menerangkan bentuk istilah bacaan, dan dalam implementasinya seorang pengajar memiliki asisten atau pengajar yang membantu pengajar utama, yaitu yang disebut pengajar sebaya yang berfungsi sebagai pembantu untuk mengajar santri dengan memiliki kesempatan memberikan ketentuan berpindah halaman mengaji.¹⁵

Kelebihan metode ini adalah metode yang menggunakan rangkaian gabungan antar jilid 1-6 dan ditambah dengan kumpulan do'a-do'a keseharian, akan tetapi kekurangan metode ini adalah terletak pada proses pembelajaran dimana dalam satu kelompok memiliki lebih dari 30 santri dalam belajarnya, ditambah dengan keadaan kurangnya pengelolaan kelas yang dilakukan ustadzah yaitu

¹⁵ *Ibid.*, 125.

tidak adanya pembelajaran mengenai makhorijul huruf dan sifat hurufnya.

b. Metode Qiro'ati

Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar dari Allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW, mempelajari Al-Qur'an dan menghafal serta mengamalkannya adalah kewajiban seorang muslim. Metode Qiro'ati adalah cara yang digunakan untuk membaca Al-Qur'an dengan memasukkan bacaan tartil sesuai ilmu tajwid, namun dengan pengelolaan nada yang tinggi atau hijaz dalam membaca Al-Qur'an.¹⁶

c. Metode Wafa

Wafa merupakan inovasi metode menghafal Al-Qur'an dengan memaksimalkan pendekatan otak kanan yang komprehensif, mudah, dan menyenangkan.¹⁷ Metode wafa cara pengajarannya yaitu menggunakan konsep 5p (pembukaan, pengalaman, pengajaran, penilaian dan penutupan) serta menggunakan nada hijaz. Sebagai wujud implementasi metode wafa dalam menghafal yaitu menggunakan prinsip 5T yaitu tilawah, tahfidz, terjemah, tafhim, dan tafsir.

Penggunaan otak kanan untuk meningkatkan kualitas dan kepribadian murid menjadi ciri khas metode wafa, menggunakan aspek multisensorik atau perpaduan dari berbagai indera, seperti visual,

¹⁶ Wiwik Anggranti, "Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an," *Jurnal Intelegensia* No. 1/ April 2016

¹⁷ *Ibid.*, 2016

auditorial, dan kinestetik. Kelebihan metode ini adalah dengan menggunakan Gerakan dalam membaca Al-Qur'an sedangkan kekurangan metode ini adalah dengan menggunakan Gerakan dalam membaca Al-Qur'an maka cenderung tidak aktif pada pemahaman sifat dan makhorijul hurufnya.

C. Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Metode Ummi

1. Pengertian Meningkatkan

Meningkatkan adalah proses atau cara untuk menaikkan sesuatu. Istilah peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti berlapis-lapis dari sesuatu yang tersusun sedemikian rupa, sehingga membentuk suatu susunan yang ideal.

Berdasarkan pengertian tersebut, penulis mendeskripsikan meningkatkan yaitu suatu usaha untuk membuat seseorang yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, yang tadinya rendah menjadi tinggi dengan adanya peningkatan tersebut.

2. Pengertian Metode Ummi

Metode Ummi adalah metode yang mengedepankan prinsip kasih dan sayang seorang ibu dimana prinsip mengajarnya diperlukan kesabaran dan ketabahan seorang ibu dalam mendidik anak, layaknya santri yang dididik langsung oleh para ustadzah. Metode ummi ini merupakan metode menghafal Al-Qur'an dengan pengenalan huruf perhuruf.

Dalam skripsi yang dibuat ini peneliti melihat praktiknya yang ada di TPA yaitu metode yang digunakan untuk membaca Al-Qur'an yang

sesuai dengan TPA Al-Azhari Notoharjo, Lampung Tengah yaitu menggunakan metode ummi sebagai langkah penyesuaian terhadap proses meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun alasan peneliti dalam memilih dan menyesuaikan metode ummi adalah sebagai upaya untuk memudahkan santri dalam membaca dan memahami sifat-sifat huruf dalam Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan membacanya.

Metode Ummi adalah metode yang mengedepankan prinsip kasih dan sayang seorang ibu dimana prinsip pembelajarannya diperlukan kesabaran.¹⁸ Adapun pembahasan mendalam mengenai metode ummi sebagai berikut :

a. Sejarah Metode Ummi

Kata ummi berasal dari bahasa arab “ummum” yang bermakna ibuku dengan penambahan “*ya mutakallim*”. Nama ummi digunakan untuk penghormatan dan bentuk pengingat jasa-jasa ibu dalam mendidik anak-anaknya. Ibulah yang banyak mengajarkan anaknya dari mulai mengasuh dan mendidik, maka dari itu ibu juga dapat dikatakan sebagai madrasah utama atau pendidik pertama bagi seorang anak yang nantinya akan mengajarkan membaca dan memahami Al-Qur'an.¹⁹

“Metode ummi pertama kali berdiri di Surabaya dengan visi Menjadi metode yang digunakan lembaga pendidikan dalam melahirkan generasi Qur'ani”, yang bercita-cita menjadi

¹⁸ La Rajab, M. Sahrawi Saimima, *Metode Ummi Dan Pembelajarannya* (Ambon: LP2M, 2019), 24.

¹⁹ Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Metode Ummi*, (Surabaya: Ummi Foundation 2011), 4.

percontohan lagi lembaga-lembaga pendidikan yang mempunyai visi yang sama dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an".²⁰

Dalam praktiknya metode ummi ini bersناد dengan Ustadz Masruri M. Pd dan Ahmad Yusuf MS, M. Pd yang bersumber keilmuan dengan KH Ihyā' Ulumuddin kepada Sayyid Muhammad bin Alawi Al-Maliki kemudian, Sayyid Alawi bin Abbas Al-Maliki, Sayyid Abbas Al-Maliki, Syekh Abu Bakar Bakri Syatho, Syekh Ahmad Zaini Dahlan, Lalu Ahmad Al-Marzuqi.²¹

Metode Ummi adalah metode yang mengedepankan prinsip kasih dan sayang seorang ibu dimana secara pembelajarannya diperlukan kesabaran dan ketabahan seorang ibu dalam mendidik anak, layaknya santri yang dididik langsung oleh para ustadzah.²² Metode ummi ini merupakan metode membaca Al-Qur'an yang menggunakan metode pengenalan huruf perhuruf dengan satu lagu berirama rost yaitu dua nada tinggi dan rendah sehingga mudah difahami serta dipraktekkan oleh pemula.

Awal mula metode ummi yaitu adanya Ummi *foundation* atau yang biasa di singakat dengan (UF) sebagai mitra dari yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) merupaka lembaga penjamin mutu pendidikan Al-Qur'an yang bergerak pada dunia pendidikan seperti sekolah atau

²⁰ *Ibid.*, 3.

²¹ *Ibid.*

²² *Ibid.*

lembaga pendidikan yang lainnya.²³ *Ummi foundation* memberikan motivasi dan kemajuan bagi pendidik di Indonesia agar pendidikan berjalan dengan baik, berkualitas sesuai mutu metode ummi.

Pada tahun 2011 *Ummi Foundation* di Surabaya mengawali tahun tersebut sebagai tahun santri dengan menjamin proses pengajaran yang berkualitas yang diperkuat dengan diferensiasi sebagai metode yang mudah, cepat dan berkualitas, landasan metode ummi dibuat yaitu dengan adanya kebutuhan Lembaga pendidikan terhadap pembelajaran Al-Qur'an semakin lama semakin besar, Lembaga membutuhkan solusi guna meningkatkan efektifitas pembelajaran Al-Qur'an dan banyaknya lembaga yang membutuhkan sistem yang mampu menjamin setiap santri dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik.²⁴

b. Motto, Visi dan Misi Metode Ummi

Motto adalah suatu prinsip dalam menjalankan atau mempelajari suatu hal tertentu, Adapun 3 motto metode ummi yaitu:

- 1) Mudah, Metode ummi dipraktekkan dengan mudah difahami, mudah disampaikan maupun mudah diterima oleh pengajar dan peserta didik atau santri di Lembaga pendidikan.²⁵

²³ *Ibid.*

²⁴ *Ibid.*

²⁵ *Ibid.*

- 2) Menyenangkan, metode ummi dilaksanakan dengan proses pembelajaran yang menarik guna membangun kedekatan yang tidak menekan pada rasa takut saat membaca Al-Qur'an.
- 3) Menyentuh Hati, para pendidik atau pengajar metode ummi memberikan pengajaran Al-Qur'an dengan cara menyampaikan substansi akhlak, tidak sekedar menyampaikan secara material teoritik²⁶.

Metode ummi pertama kali berdiri di Surabaya dengan visi “Menjadi metode yang digunakan lembaga pendidikan dalam melahirkan generasi Qur’ani”.²⁷

Metode Ummi ini diterapkan untuk merealisasikan cita-cita menjadi percontohan lagi lembaga-lembaga pendidikan yang mempunyai visi yang sama dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an. Kemudian ummi *foundation* juga memiliki misi yaitu:

- 1) Mewujudkan lembaga pendidikan dan dakwah yang dikelola secara professional
- 2) Membangun sistem manajemen pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis pada mutu
- 3) Menjadi pusat pengembangan pembelajaran dan dakwah Al-Qur'an pada masyarakat.

c. Strategi dan Tahapan Pembelajaran Metode Ummi

²⁶ *Ibid.*

²⁷ *Ibid.*

Dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi ini strategi pendekatan yang dipakai ialah dengan prinsip pendekatan bahasa ibu, yaitu dengan 3 unsur pendekatan sebagai berikut:

- 1) Metode Langsung, yaitu dibaca tanpa di eja, tidak ada penjelasan
- 2) Diulang-ulang, yaitu menghafal Al-Qur'an secara berulang
- 3) Kasih Sayang yang tulus, yaitu kesabaran dan keuletan serta ketabahan yang diberikan oleh peserta didik layaknya kesabaran seorang ibu dalam mendidik anaknya.²⁸

Adapun proses tahapan pembelajaran metode ummi sebagai berikut: Pembukaan, Apersepsi, Penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, Evaluasi dan penutup.

- 1) Tahapan Pembukaan, tahapan ini adalah proses awal pada saat memulai pembelajaran yang berisi tentang: salam pembuka, tanya kabar, do'a pembuka, mengucapkan sulhu adab. Dalam rangkaian kegiatan pada saat pembukaan, hal yang terpenting dilakukan adalah dalam menanamkan adab mengenai aturan yang ada di dalam kelas, sebagai wujud pengelolaan kelas yang tertib dan penanaman terhadap etika pada saat belajar.²⁹ Didalam proses penerapan ataupun praktik sulhu adab di dalam kelas, seorang ustadzah atau pengajar harus dapat menanamkan tauhid yaitu sikap mengesakan Allaah, pengenalan dasar terhadap Allah melalui niat yang lurus yang ada di sulhu yang pertama, kemudian melatih

²⁸ *Ibid.*

²⁹ *Ibid.*

konsistensi santri beserta ustadzah atau pengajar dalam menertibkan kelas, dimana praktiknya yaitu tidak memulai kelas pada saat santri masih sibuk dengan urusannya dan keadaan kelas yang masih bising sampai semuanya tertib.

- 2) Selanjutnya dalam penanaman ketegasan ustadzah dalam mengajar di kelas, yaitu memberikan peringatan, serta adanya perjanjian untuk penetapan dan pelaksanaan hukuman pada saat santri melanggar aturan dalam kelas. Terakhir tahapan pada pembukaan ini yang dimana guru memberikan penanaman adab untuk saling menghargai dan menghormati temannya, dengan adanya rangkaian pembukaan yang dilakukan di dalam kelas harapan dan tujuan serta fungsinya yaitu agar seorang ustadzah atau pengajar dapat menanamkan kepada santrinya prinsip: “*Sebaik-baiknya manusia*”.³⁰
- 3) Tahapan Apersepsi, tahapan pengulangan materi ajar yang dipraktikkan sebelum kegiatan inti pembelajaran yaitu dengan bertujuan melatih daya ingat dan bentuk evaluasi awal terhadap keberhasilan pencapaian santri terhadap pemahaman pada materi sebelumnya. Dalam praktiknya, ustadzah atau pengajar menggunakan alat bantu yaitu peraga untuk memudahkan santri dalam memurojaah atau mengulang materinya yang dibacakan semua santri didalam kelas tersebut, dan dapat ditunjuk salah

³⁰ *Ibid.*

satunya ssebagai wujud pemantaban terhadap pemahaman materi sebelumnya.³¹

- 4) Tahapan Penanaman Konsep, tahapan awal masuk kepada rangkainya inti pembelajaran yaitu dengan mengajarkan materi baru di dalam kelas, mengajarkan dan mencontohkan pokok bahasan materi.
- 5) Tahapan Pemahaman konsep, bagian daripada tahapan penanaman konsep dimana dalam praktiknya pemahamn konsep ini seorang ustadzah atau pengajar melihat keseriusan dan kefokusn santri dalam memahami materi yang diajarkan yaitu dengan ditunjuk salah satu individu untuk mempersilahkan santri membaca contoh-contoh dibawah pokok bahasan, dan dalam tahapan ini bisa diselipkan kisah-kisah teladan.
- 6) Latihan/Keterampilan, yaitu tahapan yang mana seorang ustadzah atau pengajar menunjuk huruf-huruf pada setiap jilid yang diajarkan.
- 7) Tahapan evaluasi, yaitu tahapan pengamatan sekaligus penilaian ustadzah atau pengajar melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan santri satu persatu.
- 8) Penutup. Pengkondisian santri untuk tetap tertib didalam kelas kemudian ustadzah memberikan motivasi dan *reward* kepada santri agar mewujudkan semangat belajar.³²

³¹ *Ibid.*

d. Karakteristik Pembelajaran Metode Ummi

Metode adalah bagian terpenting dalam proses pembelajaran ataupun pengajaran. Keberadaan metode sangatlah penting bagi seseorang ustadzah dalam menyukkseskan santri yang diajarkannya. metode ummi adalah metode membaca Al-Qur'an yang langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.³³

Sistem berbasis mutu *Ummi Foundation* yang dikenal dengan sepuluh pilar sistem mutu merupakan suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Sepuluh pilar tersebut adalah:

- 1) *Good Will Management* atau dukungan dan perhatian dari pemimpin lembaga atau pengelola terhadap pembelajaran Al-Qur'an.³⁴
- 2) Sertifikasi Guru, Semua guru sudah lulus tahsih dan mengikuti pelatihan metode dan manajemen pengelolaan Al-Qur'an.
- 3) Tahapan yang baik dan benar yang akan diajar, dan tahapan yang sesuai dengan bidang apa yang akan di ajarkan.
- 4) Target jelas dan terukur ada target yang jelas dan terukur dari ketercapaian tiap tahap.
- 5) *Mastering Learning*, atau ketuntasan dalam belajar yang konsisten diharapkan dalam ummi adalah mendekati 100%. Khususnya pada jilid sebelum tajwid dan gharib.

³² *Ibid.*

³³ *Ibid.*

³⁴ *Ibid.*

- 6) Waktu memadai waktu yang dibutuhkan minimal 4-5 kali seminggu dan tiap pertemuan 60-90 menit
- 7) Rasio guru dan siswa yang proposional rasio yang ideal dalam belajar membaca Al-Qur'an
- 8) Kontrol internal dan eksternal, yang dilakukan dari ummi *foundation*³⁵
- 9) *Progress report*, system ummi dibuat agar setiap siswa mendapatkan pelayanan terbaik selama poses pembelajaran.³⁶
- 10) Koordinator yang handal, peran aktif dan *skill* yang baik dalam memimpin segala sumber daya yang ada.

Diantara spesifikasi metode ummi adalah penggunaan model pembelajaran yang memungkinkan pengelolaan kelas yang sangat kondusif, sehingga terjadi integrasi pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya menentukan ranah kognitif.

Adapun dalam praktik pembelajaran metode ummi terdapat empat model pengajaran berdasarkan yaitu:

- 1) Model Privat/Individual, pengajarannya murid dipanggil langsung menghada ustadzah, dan santri yang lainnya diberikan tugas membaca atau menulis buku ummi, model ini dilakukan apabila; jumlah jilid dan halaman berbeda (campuran), biasa dipakai jilid rendah seperti jilid 1 dan 2, dan banyak dipakai anak Usia Dini/TK.

³⁵ *Ibid.*

³⁶ *Ibid.*

- 2) Model Klasikal Individual, membaca surat dan jilid besma-sama kemudian dilanjutkan dengan individual, metode ini dilakukan apabila; Dalam satu kelas terdapat pencapaian jilid yang sama namun halaman yang berbeda, banyak dipakai untuk jilid 2 dan 3.
- 3) Klasikal Baca Simak, membaca Bersama-sama kemudian disimak oleh teman-temannya. Model ini dilakukan apabila ada santri dengan pencapaian Al-Qur'an, dan jilid pencapaian yang berbeda.
- 4) Klasikal Baca Simak Murni, model pengajaran yang memiliki kesamaan dengan klasikal baca simak, namun perbedaanya dengan pencapaian jilid yang sama dalam satu kelas.³⁷

Kelebihan Metode Ummi

Adapun kelebihan metode ummi yaitu;

- 1) Pembelajaran membaca Al-Qur'an dibatasi disetiap kelasnya dimana dalam paktiknya 1 ustadzah memegang maksimal 15 anak.
- 2) Pembelajaran dengan mentalaqqi atau mencontohkan langsung terkait sifat dan makhorijul hurufnya.
- 3) Memiliki pola pengajaran yang sistematis dimana ada penunjukkan kesetiap santri agar mampu menirukan apa yang dicontohkan ustadzah.
- 4) Pencapaian santri selalu menjadi bahan evaluasi dalam belajar membaca Al-Qur'an³⁸

³⁷ *Ibid.*

³⁸ *Ibid.*

- 5) Dalam 1 kelas ada pemisahan kemampuan dalam segi membaca Al-Qur'an, dimana dalam praktiknya dalam 1 halaqah memiliki kemampuan yang sama dan pencapaian jilid yang sama. Usia diatas 5 tahun dengan kemampuan membaca dan melafadzkan huruf lebih fasih maka dijadikan 1 halaqah sedangkan pembelajaran santri dibawah usia 4 tahun menggunakan jilid pra supaya dapat melatih kecakapan anak dalam membaca dan melafadzkan hurufnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam penulisan skripsi yang disusun penulis penyusunan skripsi ini menggunakan penelitian model tipe atau berbasis lapangan (*field research*) atau sebagai pendekatan secara luas dan mendeskripsi dalam penelitian kualitatif, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis banyak membutuhkan data primer berupa hasil daripada wawancara, observasi dan dokumentasi dari informan.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dikutip oleh Moleong, merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata dalam bentuk kalimat tertulis maupun lisan dari manusia atau orang yang diamati”.¹ Penelitian kualitatif termasuk penelitian yang dilakukan dilapangan atau penelitian yang terjun langsung ke lokasi penelitian serta dipilih dan dijadikan lokasi untuk menyelidiki gejala objek yang diamati.²

Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala natural yang alami, sehingga penelitian ini merupakan penelitian yang mendasar dan naturalistis atau memiliki sifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan didapatkan dilapangan.³

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan dan penulis akan mengungkap bagaimana proses tata

¹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: UIN-Maliki Press, 2010), 9.

² Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96.

³ *Ibid.*, 97.

cara pelaksanaan mengenai penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Al-Azhari Notoharjo Lampung Tengah.

Penelitian yang disusun penulis ini bersifat mendeskripsikan atau penelitian yang berusaha menjelaskan suatu gejala, peristiwa, ataupun kejadian yang sedang berlangsung. Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif ini adalah menjelaskan 'makna data' atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-bukti. Menurut Husei Umar, deskriptif adalah memamparkan dan menggambarkan sifat sesuatu yang sedang berlangsung ketika penelitian itu dilakukan.⁴

Dalam hal ini penelitian "kualitatif juga menganalisis data yang bersifat deskriptif dan induktif, artinya penelitian yang menggambarkan mengenai kejadian dan situasi penelitian".⁵ Kemudian dalam penelitian kualitatif ini sifat deskriptif yang muncul agar dapat mengamati dan mencari informasi mengenai fakta yang ada di lapangan guna meneliti kejadian. Pada tahapan akhir tugas penelitian deskriptif ini adalah membuktikan kebenaran dan keakuratan hasil dari temuan tersebut. Penelitian ini peneliti mencari dan mengumpulkan data atau informasi baik objektif maupun subjektif yang berisi tentang penerapan metode ummi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an TPA Al-Azhari Notoharjo Lampung Tengah.

⁴ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 24.

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 76.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber yang akan didapati oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah informasi atau data-data yang diperlukan dalam sebuah penelitian.⁶ Dalam memperoleh data-data penelitian ini, penulis memperolehnya dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yakni sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan atau diperoleh serta dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang kompeten.⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil mengumpulkan data tersebut secara langsung dengan mengajukan pertanyaan, ataupun wawancara, dalam melakukan observasi dan melakukan dokumentasi.⁸

Sumber data primer juga dapat didefinisikan sebagai “data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informasi) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti”.⁹ Sumber data primer ini dalam penelitian yang disusun ini yaitu yang didapatkan langsung dari para Ustadzah atau pengajar dan santri TPA Al-Azhari Notoharjo Lampung Tengah.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 110.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 104.

⁸ Zuchri Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Syakir Media Press, 2021), 216.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 111.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder atau yang biasanya disebut dengan adanya data pelengkap, penguji dan perbandingan yang berkaitan dengan masalah yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada, dapat dikatakan pula dengan sumber data peneliti yang kedua, yang didapatkan dari sumber lain sebagai pelengkap dari sumber data¹⁰ utama dalam penelitian ini yang mana didapatkan dari wawancara kepada ketua beserta pengurus TPA Al-Azhari dan juga hasil wawancara dari para wali santri TPA Al-Azhari selain itu juga sumber data sekunder didapatkan melalui literatur berupa dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang tepat dalam penelitian, karena tujuan pengumpulan data adalah dengan mendapatkan data. Peneliti tidak dapat memenuhi data yang sesuai standar kebutuhan apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan data yang ada. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara atau sumber data yang paling utama dalam mengumpulkan data. Wawancara merupakan interaksi yang terjadi

¹⁰ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (2012: Prestasi Pustaka), 131.

percakapan antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk mendapatkan suatu informasi. Untuk memudahkan dalam mengetahui kondisi lapangan, maka peneliti menggunakan metode *interview*. Metode *interview* merupakan “bentuk komunikasi langsung anatar peneliti dan responden”.¹¹

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara juga merupakan alat untuk pembuktian terhadap informasi yang telah diperoleh pada saat penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik wawancara yang digunakan ialah wawancara mendalam untuk memperoleh keterangan. Adapaun data yang dipeoleh dari hasil wawancara mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian serta perubahan dalam pengaplikasian metodenya. Adapun jenis-jenis wawancara yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara Terstruktur atau berstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada informan yang berlandasan pengumpulan data oleh peneliti, pengumpul data telah membuat intrumen pertanyaan tertulis.

b. Wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur interview*)

Wawancara ini termasuk wawancara mendalam, yang dapat dilaksanakan dengan waktu yang fleksibel. Dengan meminta informan untuk mengutarakan pendapat dan ide-ide mereka, gaya wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih terbuka.

¹¹ M. Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Gransindo, 2002), 119.

c. Wawancara Tidak terstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara tidak terbatas dimana peneliti tidak memiliki pedoman wawancara yang telah ditetapkan untuk mengumpulkan data.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat difahami bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti sebagai usaha mendapatkan informasi terkait hal yang diteliti yaitu peneliti mengajukan pertanyaan lisan secara sistematis, jenis wawancara yang digunakan penulis yaitu wawancara terstruktur atau berstruktur, hal ini karena dalam praktiknya penulis menyiapkan beberapa instrument pertanyaan yang diajukan oleh informan atau narasumber yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu: Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPA Al-Azhari di Notoharjo Lampung Tengah.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam kejadian ataupun gejala-gejala (fenomena) dalam objek penelitian.¹² Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara teratur dan sistematis serta terencana mengenai peristiwa sosial yang berkaitan dengan masalah penelitian dan kemudian dilakukan pencatatan.

¹² Uhar Saharsaputra, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 46.

Observasi dibagi menjadi dua yaitu:

a. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan ikut terlibat secara langsung kepada sekelompok orang dalam waktu yang tidak ditentukan agar mendapatkan pemahaman secara nyata.

b. Observasi Non Partisipatif

Observasi non partisipatif berbeda dengan observasi partisipatif, observasi ini adalah salah satu observasi dimana peneliti tidak terjun langsung ke lapangan untuk mengikuti proses kegiatan yang diteliti akan tetapi hanya bertindak sebagai penonton untuk mengamati objek.

Berdasarkan teori diatas, maka dalam penelitian yang disusun ini penulis menggunakan observasi nonpartisipatif dimana penulis tidak ikut serta dalam terjun ke lapangan atau secara langsung untuk mengajar hanya waktu tertentu untuk mengamati dan mendapatkan data terkait gambaran umum dan khusus dalam Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPA Al- Azhari di Notoharjo Lampung Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah terjadi, yang biasanya berbentuk video, gambar, tulisan, ataupun karya dari seseorang. Jadi yang dimaksudkan dengan dokumentasi ialah cara

pengumpulan data dengan bukti-bukti tertulis dalam bentuk cetak, gambar dan lainnya.

Maka dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian dan secara teknis pelaporan pada dokumentasi memperoleh informasi mengenai identitas, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur kepengurusan, jumlah santri, semua hal yang mencakup sejarah dan profil TPA serta keadaan santri dalam belajar mengaji yaitu membaca dan mengahafli Al-Qur'an serta letak geografis TPA Al-Azhari Notoharjo Lampung Tengah.

4. Koding

a. Pedoman Wawancara Kepada Ustadzah Pengajar TPA Al-Azhari

Koding	Keterangan
W.UPMU.F.1.15/05/2023	1) Wawancara 2) Ustadzah Pengajar Metode Ummi (Ayun) 3) Fokus pertanyaan penelitian ke-1 dan pertanyaan wawancara ke-1 4) Tanggal/Bulan/Tahun
W.UPMU.F.1.15/05/2023	1) Wawancara 2) Ustadzah Pengajar Metode Ummi (Ayun) 3) Fokus pertanyaan penelitian ke-2 dan pertanyaan wawancara ke-2 4) Tanggal/Bulan/Tahun
W.UPMU.F.1.15/05/2023	1) Wawancara 2) Ustadzah Pengajar Metode Ummi (Maya) 3) Fokus pertanyaan penelitian ke-1 dan pertanyaan wawancara ke-1 4) Tanggal/Bulan/Tahun
W.UPMU.F.1.15/05/2023	1) Wawancara 2) Ustadzah Pengajar Metode Ummi (Maya) 3) Fokus pertanyaan penelitian ke-2 dan pertanyaan wawancara ke-2

	4) Tanggal/Bulan/Tahun
--	------------------------

b. Pedoman Wawancara Kepada Santri TPA Al-Azhari di Notoharjo

Koding	Keterangan
W.ST.F.1.15/05/2023	1) Wawancara 2) Santri Putra ke-1 (Azka, Fikri, Muhammad Harits, Muhamad Furqon, Muhammad Azam, Reyvano) 3) Fokus pertanyaan penelitian ke-1 dan pertanyaan wawancara ke-1 4) Tanggal/Bulan/Tahun
W.ST.F.I.14/04/2023	1) Wawancara 2) Santri Putri ke-1 (Aqilatun Nafiah, Nabila Nur Asyfa, Chelsea) 3) Fokus pertanyaan penelitian ke-1 dan pertanyaan wawancara ke-1 4) Tanggal/Bulan/Tahun
W.ST.F.I.16/05/2023	1) Wawancara 2) Santri Putra ke-2 (Zahwan Arfan Al-Jundi, Fahri, Rafka) 3) Fokus pertanyaan penelitian ke-1 dan pertanyaan wawancara ke-1 4) Tanggal/Bulan/Tahun
W.SP.F.I.14/04/2023	1) Wawancara 2) Santri Putri ke-2 (Zahira) 3) Fokus pertanyaan penelitian ke-1 dan pertanyaan wawancara ke-1 4) Tanggal/Bulan/Tahun

c. Pedoman Wawancara Kepada Pimpinan/ Ketua Pengurus TPA Al-Azhari

Koding	Keterangan
W.PPT.F.I.16/05/2023	1) Wawancara 2) Pimpinan/ Ketua Pengurus TPA Al-Azhari (Muslikhatun) 3) Fokus pertanyaan penelitian ke-1 dan pertanyaan wawancara ke-1 4) Tanggal/Bulan/Tahun

d. Pedoman Wawancara Sekretaris Pengurus TPA Al-Azhari

Koding	Keterangan
W.PPT.F.I.16/05/2023	1) Wawancara 2) Sekretaris Pengurus TPA Al-Azhari (Umi Tami) 3) Fokus pertanyaan penelitian ke-1 dan pertanyaan wawancara ke-1 4) Tanggal/Bulan/Tahun

e. Pedoman Wawancara Kepada Wali Santri TPA Al-Azhari di Notoharjo

Koding	Keterangan
W.WST.F.I.17-18/05/2023	1) Wawancara 2) Wali Santri (Umma Furqon, Umma Eva) 3) Fokus pertanyaan penelitian ke-1 dan pertanyaan wawancara ke-1 4) Tanggal/Bulan/Tahun
W.WST.F.I.17-18/05/2023	1) Wawancara 2) Wali Santri (Umi Zahira dan Abi Joko) 3) Fokus pertanyaan penelitian ke-1 dan pertanyaan wawancara ke-1 4) Tanggal/Bulan/Tahun

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian teknik penjamin keabsahan atau keaslian suatu data amatlah diperlukan dan sangat penting, sebab untuk memeriksa kualitas data yaitu dengan memahami keabsahan data atau kredibilitas. Untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data yang didapatkan penulis menggunakan cara atau teknik triangulasi atau biasa dikenal dengan sebutan cek dan ricek.

Triangulasi adalah suatu metode penelitian dengan mengumpulkan data yaitu menggabungkan data dari berbagai teknik dan sumber yang telah dikumpulkan oleh peneliti.¹³

Teknik triangulasi dibedakan menjadi dua yaitu teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik. Namun dalam penyusunan penelitian ini penulis mengambil teknik triangulasi sumber dan teknik yang ada.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah penggunaan teknik yang sama untuk menguji keabsahan data namun dengan sumber yang berbeda.¹⁴ Misalnya peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam mendapatkan data dari ustadzah TPA tersebut mengenai bagaimana dalam menlafadzkan huruf perhuruf yang tentunya diambil dari proses perencanaan seorang ustadzah dalam mengajarkan membaca dan menghafal Al-Qur'an, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran yang berlangsung dalam hal ini penulis menggunakan triangulasi teknik untuk memperoleh data mengenai penerapan metode ummi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri TPA Al-Azhari Notoharjo.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan penggunaan teknik yang menguji keaslian data yang diteliti dengan sumber yang sama. Teknik yang digunakan yaitu dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

¹³ *Ibid.*, 47

¹⁴ *Ibid.*

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan melakukan pengaturan data secara sistematis yang telah dikumpulkan berupa catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam penyusunan penelitian. Teknik analisis data juga dapat dimaknai dengan proses mengelola data menjadi informasi baru.¹⁵

Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi dalam menangani permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian yang disusun ini penulis mengambil analisis data dengan melihat proses di lapangan dengan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun Langkah-langkah yang diambil untuk menganalisis penelitian yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pada saat melakukan wawancara dan observasi langsung yang memfokuskan pada observasi partisipatif pengumpulan data yang dilakukan di lapangan. Pada saat inilah peneliti akan berusaha memulai dan memberikan penjelasan yang mudah dipahami. Penulis akan memulai penelitian dengan mewawancarai ketua TPA, ustadzah atau pengajar dan para santri TPA Al-Azhari Notoharjo, yaitu dengan memulai mengikuti proses pembelajaran membaca dan menghafal di TPA tersebut.

¹⁵ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), 92.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapatkan peneliti dari lapangan yang memiliki jumlah banyak dan kompleks, sehingga data tersebut perlu melalui proses reduksi data. Makna reduksi data adalah proses penyusunan data hasil observasi dan wawancara, membuat rangkuman serta mengelompokkan data secara terstruktur untuk memastikan tidak ada lagi data yang tidak relevan dan dipandang tidak sesuai.¹⁶

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kegiatan menyajikan data yang telah disusun berdasarkan reduksi data, yaitu dengan mengumpulkan data-data terkait penerapan metode ummi di TPA Al-Azhari di Notoharjo Lampung Tengah. Setelah melakukan reduksi data maka langkah atau *step* berikutnya yaitu dengan mendisplay atau menyajikan data yang dilakukan dengan bentuk teks yang bersifat naratif atau cerita. Kegiatan ini dilakukan dengan bertujuan agar memastikan data yang telah masuk dalam kategori yang telah ditentukan.

4. Penarikan Kesimpulan (*verifikasi*)

Langkah terakhir dalam penelitian adalah seorang peneliti menyimpulkan atau penulis menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang digunakan kesimpulan penelitian yang masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan bukti pendukung. Dengan demikian, penarikan kesimpulan akan dapat menjawab rumusan masalah atau bahkan

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&DB* (Bandung: Alfabeta, 2016), 133.

juga tidak mampu menjawab rumusan masalah karena yang masih bersifat sementara dan akan dikembangkan setelah peneliti berada di lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Berdirinya TPA Al-Azhari

TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Al-Azhari terletak di Kabupaten Lampung Tengah, tepatnya di desa Notoharjo 17 Polos, provinsi Lampung. Sebagai salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang dikelola oleh pemuda desa atau yang biasanya disebut dengan Risma (Remaja Masjid) Al-Azhari.¹

TPA ini memiliki Visi yaitu menciptakan dan melahirkan generasi Qur'ani, menuju sukses dunia akhirat yang berpedoman pada Al-Qur'an. Untuk itu dalam mencapai visinya TPA Al-Azhari memiliki misi, yaitu: mencetak generasi Al-Qur'an yang berakhlakul karimah, mencetak generasi cinta islam melalui Al-Qur'an, dan mencetak generasi yang beradab dengan mengedepankan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Sebagai lembaga pendidikan nonformal dimana TPA Al-Azhari mendedikasikan keberadaannya sebagai salah satu tempat yang dapat menjadi jawaban atas permasalahan yang ada di lingkungan Notoharjo, yaitu kurangnya pengetahuan di bidang agama islam, terkhusus pada kemampuan membaca Al-Qur'an dan memahaminya, maka TPA Al-Azhari hadir dan berdiri sebagai solusi atas problematika tersebut.

¹ Hasil Wawancara Dengan Ketua/Pimpinan TPA Al-Azhari Bu Muslikhatun Pada Tanggal 15 Mei 2023, Pukul 15:00-16:30.

Kemudian, TPA Al-Azhari memiliki sistem pengajaran berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai manifestasi nilai-nilai keislaman.

TPA Azhari berdiri dan dibentuk kepengurusan pada tanggal 20 Juni 2019 yang diketuai oleh Ibu Muslikhatun, berdasarkan data yang didapatkan melalui kegiatan wawancara kepada ketua TPA tersebut. Pembentukan TPA Al-Azhari diawali dari kesadaran ketua TPA ibu Muslikhatun, beliau merupakan wanita lulusan pondok Mambaul Huda Lampung Timur, dimana beliau menghabiskan masa menuntut ilmunya dari jenjang sekolah dasar hingga SLTA, kemudian beliau mengimplementasikan ilmu yang didapatkan melalui lingkungan tempat tinggalnya, berawal dari usahanya menghimpun kelompok-kelompok belajar yang didirikan oleh beberapa warga desa Notoharjo hingga terkumpul sekitar 125 anak, dan dari usahanya yang mencoba untuk berkolaborasi dengan lembaga pendidikan formal yang ada di desa Notoharjo yaitu SD N 3 Notoharjo, dimana mayoritas warga desa menyekolahkan anak-anaknya di sekolah tersebut, kemudian bu Muslikhatun mengumpulkan para pemuda dan ibu-ibu yang bersedia menjadi tenaga pendidik di TPA Al-Azhari sehingga terkumpul 10 orang yang ditetapkan sebagai pengajar atau ustadzah di TPA Al-Azhari.²

Pada tahun 2020 tepatnya awal maret TPA Al-Azhari mengalami penurunan jumlah santri yaitu berdasarkan data hasil kegiatan wawancara berjumlah 80 santri terdiri dari 35 santri putri dan 45 santri putra, hal ini

² *Ibid.*, 2023

disebabkan adanya kondisi pandemic covid-19 yang sedang marak, sehingga menimbulkan kekhawatiran wali santri atau orangtua.

Dengan adanya kondisi demikian, kepengurusan TPA Al-Azhari mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan dan memberhentikan kegiatan belajar mengajar sementara selama kurun waktu hampir 1 tahun terhitung dari bulan April 2020 hingga masuk kembali di bulan Mei 2021.³

Mengingat minat santri yang justru semangat dalam belajar meskipun telah libur dan memutuskan untuk tidak ada kegiatan belajar mengajar, namun, kesungguhan dan ketekunan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sangat perlu di apresiasi, maka dari itu pada bulan juni ketua TPA Al-Azhari mengadakan forum musyawarah ustadzah guna mengevaluasi kegiatan yang ada di TPA, dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, ketua TPA Al-Azhari berusaha mencari metode yang baik dan sesuai digunakan untuk media belajar mempelajari Al-Qur'an, sehingganya pada bulan juli, salah satu ustadzah TPA tersebut mengikuti pelatihan dan seminar kelas metode ummi sebagai usaha bersama untuk meningkatkan kualitas ustadzah dalam mengajar dan meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an santri yang sesuai dengan makhorijul huruf beserta kaidah tajwidnya.

Pada bulan juli 2021 hingga januari 2022 ustadzah yang mengikuti pembelajaran dan pelatihan metode ummi selama kurang lebih 7 bulan pembelajaran, sehingganya beliau mengikuti pelantikan sertifikasi

³ Hasil Wawancara Dengan Sekretaris TPA Al- Azhari Bu Tami Pada Tanggal 16 Mei 2023, Pukul 15:00-16:30.

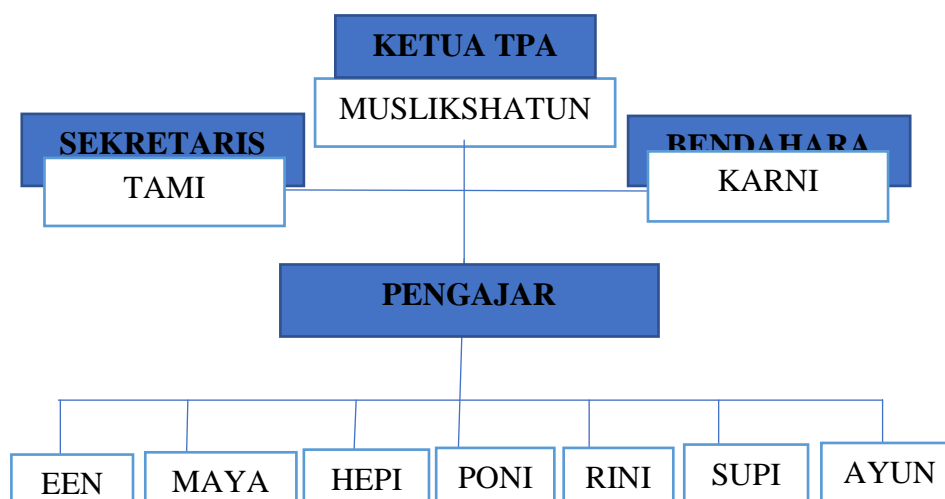
pada bulan february 2022. TPA Al-Azhari mulai menerapkan pembelajaran menggunakan metode ummi di bulan maret 2022 hingga saat ini, hal ini dilakukan sebab atas dasar keputusan ketua TPA Al-Azhari dan kondisi santri yang belum fasih dalam melafadzkan huruf hijaiyah.

2. Struktur Kepengurusan TPA Al-Azhari

Struktur kepengurusan TPA Al-Azhari mempunyai fungsi yang sangat penting dalam menjalankan suatu kegiatan belajar mengajar TPA. Melalui struktur ini berarti telah ada pembagian tugas dan wewenang dalam bertanggungjawab. Adapun struktur kepengurusan TPA Al-Azhari sebagai berikut:

Gambar 1

Struktur Kepengurusan TPA Al-Azhari Notoharjo Lampung Tengah



Sumber: Profil Struktur Kepengurusan TPA Al- Azhari

3. Sarana dan Prasarana TPA Al-Azhari

Sarana dan prasarana adalah alat atau benda yang diperlukan dalam melancarkan serta memudahkan santri pada saat belajar mengajar, dalam menerapkan metode ummi pengurus TPA Al-Azhari menyediakan berbagai sarana dan prasarana untuk melancarkan kegiatan belajar dan mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang ada di TPA Al-Azhari sebagai berikut:

Tabel 1
Sarana Prasarana dan Jumlah Fasilitas TPA Al-Azhari Notoharjo Lampung Tengah

No.	Fasilitas	Jumlah Unit
1	Ruang Belajar/ruang mengaji	5
2	Meja Belajar/mengaji	50
3	Papan Tulis	5
4	Peraga	5
5	Buku Agenda	80
7	Buku SPP	80
8	Buku Jilid	80

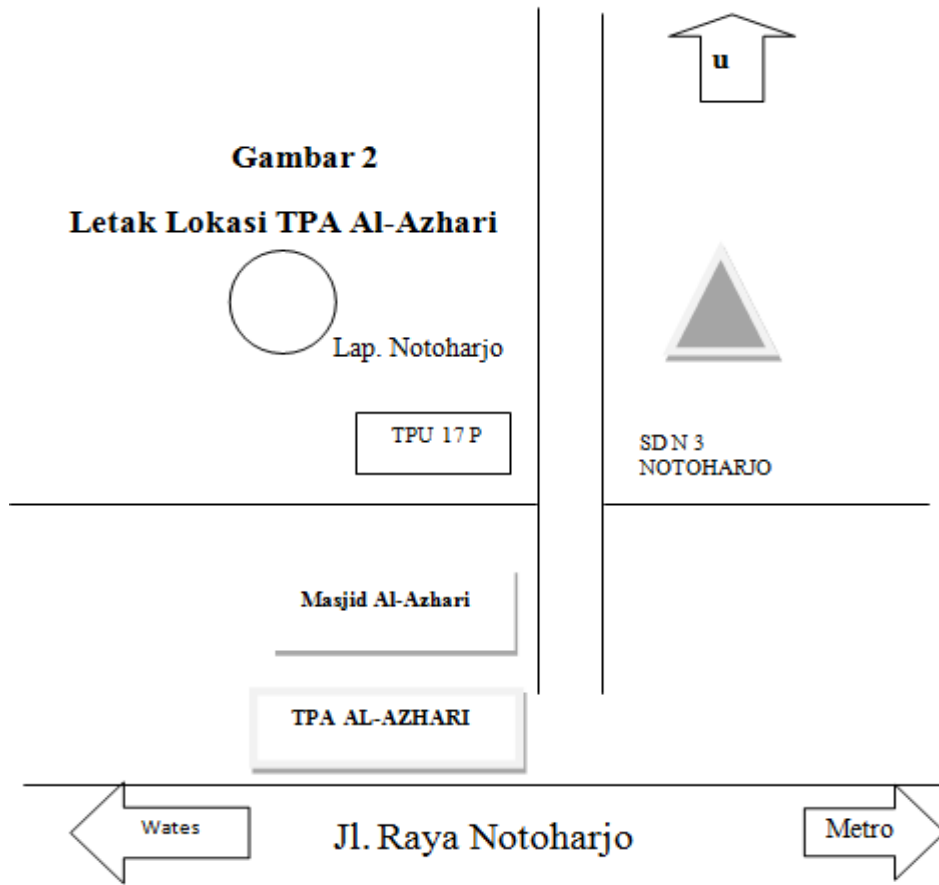
Sumber: Profil TPA Azhari Sarana Prasarana tahun 2020

4. Denah Lokasi TPA Al-Azhari

Denah lokasi merupakan gambaran mengenai alamat atau posisi suatu daerah ataupun tempat yang dijelaskan melalui gambar dan topografi suatu daerah tersebut. Adapun lokasi TPA Al-Azhari merujuk pada sebuah peta digital sebagai berikut:

Gambar 2

Letak Lokasi TPA Al-Azhari



Sumber: Profil TPA AL-Azhari Denah Lokasi tahun 2020

Gambar 3

Letak TPA Al-Azhari pada Peta Digital



Sumber: Maps Digital

5. Data Santri Aktif TPA Al-Azhari

Tabel 2

Data Santri dan Pencapaian Membaca Jilid Metode Ummi

NO	Nama Santri	Pencapaian
1	Abinaya Fatur Rahman	Pra
2	Adiba	Pra
3	Adzkia Lailatu Rahmah	Pra
4	Aila Oktaviani	Pra
5	Alfiko	Pra
6	Alifa Talita Putri	Jilid 1
7	Alexa Myta Velin	Jilid 1
8	Anggar	Jilid 1
9	Annisa Maylin Ramayanti	Jilid 1
10	Annisa Fitria Sari	Jilid 1
11	Arkana Rabib Bisyadi	Jilid 1
12	Asila Azahra	Jilid 1
13	Asyifa Nurul Azizah	Jilid 1
14	Aulia Citrawati	Jilid 1
15	Aqila	Jilid 1
16	Aqilatun Nafiah	Jilid 1
17	Ayesha Masayu	Jilid 1
18	Azka Mahmud	Jilid 2
19	Bayu Alfian Adzudin	Jilid 2
20	Bian	Jilid 2
21	Celsea	Jilid 2
22	Dalisha Luluk Mumtazah	Jilid 2
23	Erfando	Jilid 2
24	Eza Kemal Palepi	Jilid 2
25	Fahri Al Hafidz	Jilid 2
26	Fahzil Al Hafidz	Jilid 2
27	Faiz Ahmad Alza	Jilid 2
28	Fatih	Jilid 2
29	Fikri Al Hasan	Jilid 2
30	Hafidz	Jilid 2
31	Hafidz Rafasya	Jilid 2
32	Hanin Nadia	Jilid 2
33	Hasan Tsaqif	Jilid 2
34	Hasna Ayu Nabila	Jilid 3
35	Kansa	Jilid 2
36	Kian	Jilid 1
37	Kirana	Jilid 1

28	Muhammad Azam	Jilid 3
39	Muhammad Afrizal Sanny	Jilid 1
40	Muhammad Al- Fatih	Jilid 2
41	Muhammad Fauzan Akbar	Jilid 2
42	Muhammad Fauzan Azam	Jilid 3
43	Muhammad Fauzan Al Azam	Jilid 3
44	Muhammad Furqon Ramadhan	Jilid 3
45	Muhammad Hafidz Juliansyah	Jilid 1
46	Muhammad Hasbi Musyawa	Jilid 1
47	Muhammad Harits	Jilid 2
48	Muhammad Fauzan Akbar	Jilid 1
49	Muhammad Fauzan Al Azam	Jilid 2
50	Muhammad Nizam Al Farezi	Jilid 1
51	Muttaqiya As sasa Al Husna	Pra
52	Muzzakiya Rofiqul 'ala	Pra
53	Nabila Nur Asyifa	Jilid 3
54	Nabila Nur Asyifa	Jilid 1
55	Nafeeza	Jilid 1
56	Nafisa Mu'tiatul Hikmah	Pra
57	Naufal	Jilid 2
58	Ning Azizah	Jilid 3
59	Nurul Hudaifi	Jilid 3
60	Rafka Aditya	Jilid 4
61	Rizky Kurniawan	Jilid 4
62	Refandra	Jilid 4
63	Reyvano	Jilid 4
64	Revian Ananata	Jilid 2
65	Salsa Nura Safitri	Jilid 2
66	Talita Putri	Jilid 2
67	Tasya Rizki Deviani	Jilid 2
68	Tegar Juniar Rizqi	Jilid 2
69	Tias Keysa Nasya Bila	Jilid 2
70	Toha Husaini	Pra
71	Trecia Zulika Kirani	Pra
72	Trecia Alifa Zahwa	Jilid 1
73	Viola Shakila Khadijah	Jilid 2
73	Vivian Fahman Firaz	Jilid 2
74	Wildan Faeza Rizqi	Jilid 3
75	Yahya Hanif Aditama	Jilid 3
76	Yasmine Latifah	Jilid 2
77	Zacky Arafah	Jilid 2
78	Zahira Nadia	Jilid 2
79	Zahwan Arfan Al Jundi	Jilid 2
80	Zaozan Katho	Jilid 1

Sumber: Data Santri TPA Al- Azhari tahun 2022-2023

B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti akan memaparkan hasil penelitiannya yaitu mengenai penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, Faktor pendukung dan penghambat metode ummi dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, pemahaman terhadap penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, Kelebihan dan kekurangan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

1. Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Latar Belakang Menerapkan Metode Ummi

Berikut hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada pimpinan TPA Al-Azhari di Notoharjo Lampung Tengah, beliau menyatakan bahwa:

“Dalam praktik belajar dan mengajar yang dilakukan ustadzah dan santri TPA Al-Azhari kondisi dimana sebelum adanya metode ummi kondisi bacaan santri tidak ada peningkatan dan terdapat bacaan-bacaan yang tidak sesuai dengan makhorijul huruf serta masih terbata-bata dalam mengucapkan huruf perhuruf hijaiyah, sehingga dengan kondisi inilah menjadi motivasi besar bagi pimpinan TPA Al-Azhari di Notoharjo untuk mengadakan pembelajaran membaca AL-Qur'an dengan menerapkan metode ummi ini bertujuan agar meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Metode ummi ini diterapkan oleh TPA Al-Azhari sudah satu tahun, sejak awal pertengahan bulan di tahun 2022. Metode ummi ini diterapkan pada jenjang usia yang tak terhingga, namun dalam praktiknya di TPA Al-Azhari

tersebut menerapkan usia empat sampai tiga belas tahun”.
W.PPT.F.I.16/05/2023

Meninjau dari pernyataan pimpinan TPA Al- Azhari yang disampaikan oleh ibu Muslikhatun tersebut, dapat difahami bahwa salah satu bentuk usaha yang dilakukan dalam mendidik, mengajarkan, dan memberikan pengetahuan, serta pemahaman kepada santri TPA Al-Azhari dengan menerapkan pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan Metode Ummi, diupayakan santri mamapu memiliki pemahaman terhadap bacaan Al-Qur’an mengenai sifat dan makhorijul huruf yang sesuai dengan ilmu tajwid sehingga dalam praktiknya tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang vatal sampai pada salahnya arti dan makna bacaan.

Seperti hal nya yang disampaikan ustadzah Maya Yulianti S,E selaku ustadzah pengajar TPA Al-Azhari beliau menyampaikan bahwa:

“Yang menjadi latarbelakang diterapkannya metode ummi ini dalam pembelajaran TPA Al-Azhari adalah adanya praktik membaca Al-Qur’an santri yang masih terbata-bata belum membiasakan bacaan sesuai sifat dan makhorijul hurufnya, bacaan yang masih asal-asalan, sehingga yang dikhawatirkan akan merubah arti dan makna bacaan itu sendiri, lalu kondisi proses pembelajaran yang tidak kondusif dan praktik pengajaran yang tidak terstruktur dengan baik, mengenai managemen kelas dan pengelolaan santri dalam kelas, hal ini menjadi fokus motivasi kami mengapa sampai harus mengubah metode sebelumnya dan menerapkan metode ummi ini. ” W.PPT.F.I.15/05/2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai sumber dan informan tersebut, dapat difahami bahwa penerapan metode ummi ini

benar adanya di terapkan di TPA tersebut dan yang menjadi motivasi utama sampai diterapkannya metode ummi ini untuk mengatasi kendala yang ada pada saat membaca Al-Qur'an yaitu dengan adanya kemampuan membaca Al-Qur'an dan praktiknya yang belum efektif. Penerapan metode ummi ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai salah satu wujud nyata memperbaiki bacaan dan mengatasi kesalahan-kesalahan yang ada ketika membaca Al-Qur'an.

Adapun pelaksanaan penerapan metode ummi ini didalam praktik mengajar di TPA Al-Azhari menurut pemaparan ustadzah Ayun Yana, S.E yaitu dengan beberapa tahapan.

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada Pengajar Metode ummi yakni Ustadzah Ayun Yana, S.E. sebagai bukti adanya penerapan ketujuh tahapan pengajaran dalam metode ummi, bahwa yang disampaikan sebagai berikut:

“Pada saat proses pembelajaran harus menerapkan 7 tahapan ini, “sebagai upaya pengajaran yang dilakukan ustadzah, yang berguna bagi pemahaman santri dalam memahami apa yang telah diajarkan, apabila salah satunya tidak terjalankan, maka dalam praktiknya tidak bisa dikatakan sempurna sebab akan berdampak pada hasil pencapaian santri terhadap pengajaran yang diberikan”. Dalam praktik belajar mengajar metode ummi ini dilakukan serangkain tahapan kegiatan yaitu: Pertama, Pembukaan dimana awal masuk pukul 15:00 hingga 16:30 WIB yaitu dengan memulai membaca Surah Al-Fatihah kemudian dilanjutkan dengan do'a Nabi musa agar dimudahkan lisannya dalam membaca Al-Qur'an lalu disempurnakan oleh bacaan asmaul husna, dibuka dengan ustadzah mengucapkan salam, dan mengabsen kehadiran,

salama lima menit, kedua yaitu dengan tahapan Apersepsi dimana pengajar mengulang kembali pembelajaran yang lalu, atau yang terakhir diajarkan salama lima belas menit, ketiga dengan tahapan penanaman konsep atau masuk ketahapan belajar materi baru menggunakan alat peraga selama tiga puluh menit, keempat pemahaman konsep yaitu tahapan yang bertujuan untuk mengetes atau melihat seberapa faham santri dalam memahami apa yang diajarkan dengan memberikan kesempatan kepada santri untuk membaca apa yang diperintahkan pengajar selama sepuluh menit, bisa dipraktikkan secara kelompok dan individu, kelima yaitu tahapan latihan/keterampilan tahapan ini dilakukan bertujuan untuk menanamkan kefokusian dan melatih teknik penguasaan serta pengelolaan kelas secara kondusif selama sepuluh menit, dimana santri tetap diberikan waktu untuk membaca ulang materi yang telah diajarkan pengajar, tahapan selanjutnya yaitu tahapan evaluasi, atau tahapan akhir sebelum tahapan penutup, dimana tahapan ini bertujuan melatih ingatan dan mengevaluasi atau menilai seberapa faham santri terhadap apa yang diajarkan pengajar dalam pembahasan materi di dalam kelas atau halaqah selama sepuluh menit, terakhir yaitu penutup atau akhir pembelajaran yang mana pengajar menutup pembelajaran atau kelas selama lima menit dengan mengajak santri membaca do'a akhir belajar dan khatam Al-Qur'an dan santri pun memberikan salam penutup. (W.UPMU.F.1.15/05/2023)⁴

Sama halnya penuturan yang disampaikan oleh salah satu pengajar lainnya yaitu ustadzah Maya, beliau mengatakan:

“Setiap bagian tahapan dalam proses pengajaran metode ummi tidak boleh satupun tertinggal atau dalam arti tidak terlaksanakan, sebab akan berdampak pada tingkat perubahan pencapaian santri, yang mana wujud pemahaman terhadap sifat dan makhorijul huruf tidak akan diingat dan dipahami oleh santri itu sendiri dan kami menggunakan alat

⁴ Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Ayun Yana Pada Tanggal 15 Mei 2023, Pada Tanggal 17 Mei 2023, Pukul 15:00-16:30.

peraga serta jilid untuk menerapkan metode ummi ini dalam pembelajaran”. (W.UPMU.F.1.15/05/2023)⁵

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa narasumber terkait penerapan metode ummi di dalam pengajarannya dapat disimpulkan bahwa penerapan metode ummi ini terstruktur dari memulai pembelajaran hingga menutup pembelajaran.

Hal ini dikuatkan dengan hasil observasi penulis yaitu yang dilakukan di beberapa pertemuan bahwa penerapan metode ummi di praktikkan setiap hari senin hingga jum'at dengan waktu satu setengah jam dimulai pada pukul 15:00-16:30 WIB dimana sebelum proses pemahaman konsep, santri dituntun untuk mengucapkan adab di dalam kelas yaitu dengan tujuan menanamkan adab kebiasaan yang baik agar proses pembelajaran dengan metode ummi ini dapat terlaksana dengan keadaan tertib, sebagai hasil observasi yang dilakukan penulis yaitu: Adanya pedoman tata cara pengajaran metode ummi sebagai berikut:

⁵ Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Maya Yuliyanti, Pada Tanggal 17 Mei 2023, Pukul 15:00-16:30.

Gambar 4

Tata Cara Pengajaran Metode Ummi

- TATA CARA PEMBELAJARAN METODE UMMI**
1. Guru dalam keadaan duduk mengucapkan salam kepada santri yang sudah duduk rapi
 2. Guru menyiapkan santri untuk berdo'a. "Ista'adadumi", santri menjawab "Ista'adadnaa..". Guru berkata, "Posisi berdo'a" kemudian bersama-sama, "Hayya naqro' du'a qobia tahfidzul qur'an wa qiro'ati bith thoriqil ummi"
 3. Membaca ta'awudz lalu Al-Fatihah, do'a untuk orang tua dan do'a nabi musa.

Dilanjutkan do'a awal pelajaran secara terputus-putus dan santri menirukan.

○ يا قاض يا عظيم ○ اتق لنا ○ بالقرآن العظيم ○ نعتو من الله ○ وقنع
 فهدت ○ ونشر العيسى ○ اللهم نزل بكتابتك عندي ○ واطلق به لساني ○
 وانشر به سنتي ○ واشفق من به حسدي ○ هؤلاء رؤسك ○ فله لا حول
 ولا قوة إلا بك ○ وله لا حول ولا قوة إلا بالله العظيم ○
 4. Santri melafalkan sulhu adab di dalam majelis ilmu
 - (1) Niat belajar karena Allah (2) Mengucapkan salam saat masuk majelis (3) Duduk bersila saat belajar (4) Mengangkat tangan ketika izin berbicara (5) Meminta izin saat keluar majelis
 - (6) Saling Menyayangi sesama teman (7) Sami'na wa atho'na kepada ustadzah
 5. Guru bertanya kabar
 6. Guru bertanya, "Maa darsunal aan?", santri menjawab "Darsunal aan tahfidzul qur'an"
 7. Membaca landasan tahfidzul qur'an

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

"Dan apabila dibacakan Alqur'an maka dengarkanlah dan diamlah, agar kamu mendapat rahmat." (QS. Al-a'raf ayat 204)

حَيْرَ كَيْفَ تَمَّ تَعَلُّمُ الْقُرْآنِ وَعَلَّمَهُ

"Sebaik-baik kalian adalah orang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhari dan Muslim)
 8. Muroja'ah hafalan
 9. Hafalan surat sesuai target pembelajaran
 10. Pengambilan nilai satu per satu
 11. Guru bertanya, "Maa darsunal aan?", santri menjawab "Darsunal aan qiro'ati bith thoriqil ummi"
 12. Membaca landasan tahsin qur'an

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

"Dan bacalah Alqur'an dengan tartil". (QS. Al-Muzzammil ayat 4)

رَتِّلُوا الْقُرْآنَ بِأَسْوَأِكُمْ

"Hiasilah bacaan Al-Qur'an kalian dengan suara-suara merdu kalian." (HR. Abu Dawud dan An-Nasa'i)
 13. Muroja'ah materi ummi klasikal peraga
 14. Penanaman konsep
 15. Pemahaman konsep / latihan
 16. Evaluasi (santri diambil nilai satu per satu membaca)
 17. Materi lain (jika ada)
 18. Drill pembelajaran hari tersebut
 19. Nasihat singkat dan penugasan
 20. Do'a penutup

Sumber: *Berkas gambar tata cara pengajaran metode ummi*

Adapun adab yang diucapkan adalah sebagai berikut:

Sulhu Adab didalam Majelis

- 1) *Niat Belajar Karena Allah*
- 2) *Mengucap salam ketika masuk majelis*
- 3) *Duduk bersila saat belajar*
- 4) *Mengangkat tangan ketika izin berbicara*
- 5) *Meminta izin ketika keluar majelis*
- 6) *Saling menyayangi sesama teman*
- 7) *Sami 'na wa atho 'na kepada Ustadzah⁶*

Tahapan Pembukaan, tahapan ini adalah proses awal pada saat memulai pembelajaran yang berisi tentang: salam pembuka, tanya kabar, do'a pembuka, mengucapkan sulhu adab. Dalam rangkaian kegiatan pada saat pembukaan, hal yang terpenting dilakukan adalah dalam menanamkan adab mengenai aturan yang ada di dalam kelas, sebagai wujud pengelolaan kelas yang tertib dan penanaman terhadap etika pada saat belajar. Didalam proses penerapan ataupun praktik sulhu adab di dalam kelas, seorang ustadzah atau pengajar harus dapat menanamkan tauhid yaitu sikap mengesakan Allaah, pengenalan dasar terhadap Allah melalui niat yang lurus yang ada di sulhu yang pertama, kemudian melatih konsistensi santri beserta ustadzah atau pengajar dalam menertibkan kelas, dimana praktiknya yaitu tidak memulai kelas pada saat santri masih sibuk dengan urusannya dan keadaan kelas yang masih bising sampai semuanya tertib.

Selanjutnya dalam penanaman ketegasan ustadzah dalam mengajar di kelas, yaitu memberikan peringatan, serta adanya

⁶ Hasil Wawancara Dengan Pengajar/Ustadzah TPA Al-Azhari Pada Tanggal 15 Mei Pukul 15:00 WIB

perjanjian untuk penetapan dan pelaksanaan hukuman pada saat santri melanggar aturan dalam kelas. Terakhir tahapan pada pembukaan ini yang dimana guru memberikan penanaman adab untuk saling menghargai dan menghormati temannya, dengan adanya rangkaian pembukaan yang dilakukan di dalam kelas harapan dan tujuan serta fungsinya yaitu agar seorang ustadzah atau pengajar dapat menanamkan kepada santrinya prinsip: "*Sebaik-baiknya manusia*".

Adapun metode pengajaran yang dilakukan ustadzah yaitu dengan metode ceramah atau metode menjelaskan secara langsung dan ditalaqqi atau dicontohkan secara langsung terkait pengajaran materinya. Atau yang disebut tahapan Apersepsi, tahapan pengulangan materi ajar yang dipraktikkan sebelum kegiatan inti pembelajaran yaitu dengan bertujuan melatih daya ingat dan bentuk evaluasi awal terhadap keberhasilan pencapaian santri terhadap pemahaman pada materi sebelumnya. Dalam praktiknya, ustadzah atau pengajar menggunakan alat bantu yaitu peraga untuk memudahkan santri dalam memurojaah atau mengulang materinya yang dibacakan semua santri didalam kelas tersebut, dan dapat ditunjuk salah satunya sebagai wujud pemantaban terhadap pemahaman materi sebelumnya.

Kemudian Tahapan Penanaman Konsep, tahapan awal masuk kepada rangkainya inti pembelajaran yaitu dengan mengajarkan materi baru di dalam kelas, mengajarkan dan mencontohkan pokok bahasan materi. Tahapan Pemahaman konsep, bagian daripada tahapan

penanaman konsep dimana dalam praktiknya pemahaman konsep ini seorang ustadzah atau pengajar melihat keseriusan dan kefokusannya santri dalam memahami materi yang diajarkan yaitu dengan ditunjuk salah satu individu untuk mempersilahkan santri membaca contoh-contoh dibawah pokok bahasan, dan dalam tahapan ini bisa diselipkan kisah-kisah teladan. Selanjutnya Latihan/Keterampilan, yaitu tahapan yang mana seorang ustadzah atau pengajar menunjuk huruf-huruf pada setiap jilid yang diajarkan.

Gambar 5
Penggunaan Alat Peraga Dalam Penerapan setiap Tahapan
Proses Pembelajaran Metode Ummi



Sumber: Foto Pemakaian Alat peraga

Gambar 6
Buku Jilid Santri



Sumber: Sarana Prasarana TPA Al-Azhari

membaca Al-Qur'an dan adanya motivasi dari orangtua".
(W.UPMU.F.1.15/05/2023)

Berdasarkan uraian hasil pengamatan langsung yang dilakukan penulis dan teknik wawancara, yang dapat disimpulkan adalah bahwa dalam proses pembelajaran penerapan metode ummi didalam kelas setiap rangkain demi rangkaian saling berkaitan guna merealisasikan pemahaman terhadap usahan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Adapun pendapat lainnya mengenai penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Al-Azhari sehingga dalam penuturan salah satu wali santri yaitu umma furqon berpendapat bahwa:

"Dalam membaca dan menghafal surah Al-Qur'an tidak sembarangan asal mengucap, diperlukan ketelitian dan tartil atau perlahan-lahan dalam membacanya sehingga hak-hak dalam huruf itu terpenuhi maka tidak akan mengubah suatu arti dalam memahami hikmah suratnya, karena anak-anak butuh pembiasaan dalam melafadzkan sifat huruf yang benar agar mudah dalam memahami Al-Qur'an, alhamdulillah dalam mengikuti pembelajaran melalui metode ummi ini, anak saya sudah mampu membaca huruf dan membedakan sifat-sifatnya dalam sehari-hari, justru saya banyak belajar darinya, dari mulai dikoreksi cara bacanya yang kurang tepat dengan furqon sewaktu mengobrol dengannya".⁷ (W.WST.F.I.17-18/05/2023)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan pengajar atau ustadzah dan wali santri TPA Al-Azhari dapat disimpulkan adanya pengajaran menggunakan suatu metode yang baru dalam memahami sifat huruf amatlah penting sehingga adanya metode ummi

⁷ Hasil Wawancara Dengan Wali Santri Umi Furqon Pada Tanggal 17 Mei 2023

ini dapat membantu memahami santri dalam membaca dan mempraktikkan bacaan yang benar dan akan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

10. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Ummi Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Al-Azhari di Notoharjo Lampung Tengah, dilihat dalam praktiknya metode ummi ini memiliki faktor pendukung keberhasilan dan penghambat keberhasilan serta keefektifan metode ini diterapkan di dalam kelas. Berdasarkan hasil wawancara kepada Ustadzah Ayun Yana S.E beliau mengatakan bahwa:

“Ada faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri adalah dengan adanya praktik pengelolaan kelas yang kondusif dengan diberikan semangat dan motivasi baik di awal pembelajaran ataupun diakhir dan manajemen kelas yang kondusif dengan mengikuti beberapa unsur pembelajaran, jika diawal kami biasanya menggunakan praktik menghafal hadits keseharian dan jika diakhir kami memberikan apresiasi kepada santri dengan ucapan terimakasih serta memberikan hasil pencapaian kepada santri melalui orangtuanya, dengan adanya praktik seperti itu kami para ustadzah berharap semakin meningkatnya semangat dalam membaca Al-Qur'an dan adanya motivasi dari orangtua dan faktor penghambat sejauh ini praktik penerapan metode ummi ini adalah kondisi adaptasi santri terhadap metode baru yang mana harus terlatih tidak dieja dalam membaca huruf hijaiyah didalam buku jilid, serta daya tangkap yang dimiliki santri dalam memahami materi”.⁸ (W.UPMU.F.1.15/05/2023)

⁸ Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Ayun Yana Pada Tanggal 17 Mei 2023.

Hal ini selaras dengan hasil wawancara oleh wali santri yaitu Menurut hasil wawancara dengan salah satu wali santri yaitu umi Eva yang menuturkan bahwa:

“Dalam praktiknya setelah beberapa kali melihat proses pembelajaran disetiap halaqah ternyata dalam penentu hasil pencapaian kemampuan membaca Al-Qur’an santri didukung oleh daya tangkap santri yang dimilikinya, ada yang cepat dalam memahami, dan ada juga yang lambat dalam memahami bacaan yang dicontohkan ustadzah, selain itu juga ternyata adanya pembelajaran tambahan berupa praktik berkisah dan evaluasi disetiap akhir pembelajaran sangat membantu anak itu dalam mengingat kembali apa yang telah dipelajarinya”.⁹
W.WST.F.I.17-18/05/2023

Melalui hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat mengamati proses penerapan metode ummi, penulis mendapati dan menemukan adanya proses pembelajaran didalam kelas yang menerapkan pembelajaran berkisah, dimana dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada setiap senin hingga jum’at itu, ada satu hari yaitu pada hari jum’at santri diajak berkisah bersama ustadzah atau pengajar sebagai upaya memotivasi santri dalam meningkatkan kemampuannya, dan ada kegiatan *drill apersepsi* yaitu aktivitas santri bersama ustadzah pengajar mengulang bacaan surah dari awal yang dihafal hingga terakhir sebagai bentuk evaluasi yang dilakukan ustadzah pengajar. Selain itu juga terdapat pengajaran tambahan mengenai penanaman tauhid dengan pembelajaran berupa fikih ibadah.

Adapun penghambatnya dalam penerapan metode ummi ini yang penulis lihat langsung dalam kegiatan observasi, terdapat santri didalam

⁹ Hasil Wawancara Dengan Wali Santri TPA Al-Azhari Pada Tanggal 16 Mei 2023, n.d.

kelas yang memiliki keterbatasan dalam mengucapkan huruf ra' dan lam sehingga pengucapannya tidak sempurna, yang mengakibatkan ustadzah lebih memfokuskan untuk membenahinya dengan waktu yang lama, yang berdampak pada pengelolaan manajemen waktu didalam kelas. Adapun dalam praktik yang lainnya, ustadzah mentalaqqi atau mencontohkan bacaan buku jilid langsung tidak ada penjedaan untuk mengeja, sehingga sering terjadi pengucapan yang cepat oleh santri, kemudian membuat ketidakjelasan tiap-tiap sifat dan makhorijul huruf yang diucapkan.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Al-Azhari ini adalah:

a. Faktor Internal

1) Potensi Guru pengajar atau Ustadzah

Metode ummi dalam praktiknya membutuhkan upaya lebih yang dilakukan pengajar untuk meningkatkan pemahaman terhadap Al-Qur'an, dan membutuhkan kemampuan lebih dalam menerapkan metode tersebut, sebagai usahanya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, metode ummi ini memiliki program unggulan bagi peningkatan kualitas seorang pengajar dengan diadakannya sertifikasi metode ummi, yang dilakukan setiap tiga bulan sekali dengan lama waktu pembelajaran selama tujuh bulan yang disebut tahap diklat (pendidikan dan latihan) tahsin kepada trainer ataupun guru yang berkompeten,

sehingga bisa melanjutkan ke tahapan tashih atau cek bacaan calon pengajar metode ummi kemudian terakhir dengan melakukan tes sertifikasi.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pengajar yaitu ustadzah Ayun Yana, SE beliau memaparkan bahwa: “Ada, sebelum kami mengajar sebaiknya mengikuti pembelajaran sertifikasi metode ummi ini terlebih dahulu, karena sebagai upaya meningkatkan mutu kualitas sumber daya manusia sebagai pengajar.” (W.UPMU.F.1.15/05/2023)

2) Potensi santri

Adanya semangat dalam membaca Al-Qur'an dari dalam diri santri itu sendiri ternyata dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, selain itu daya tangkap yang tinggi yang dimiliki atas karunia yang Allah berikan melalui pemahaman terhadap bacaan Al-Qur'an juga dapat menjadi pendukung utama dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

b. Faktor Eksternal

Adanya dorongan atau motivasi dari orangtua khususnya yang didapatkan dari luar diri santri nyatanya dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Al-Azhari, dalam praktiknya ternyata orangtua menjadi penentu semangat dalam berjuang mengalahkan rasa malas dalam membaca Al-Qur'an sebab dari orangtua yang bijaklah akan tumbuh simpati dan apresiasi lebih kepada anaknya, selain itu faktor pendukung yang ada disekitar anak adalah teman sebayanya, dalam praktik membaca Al-Qur'an didalam

halaqah atau kelas anak-anak mampu melihat langsung pencapaian temannya, dan apabila terjadi interaksi anatar sesamanya akan menumbuhkan semangat dalam membaca Al-Quran, sebaliknya jika kedua hal tersebut tidak terjadi atau bahkan tidak ada, maka anak-anak pun akan merasa malas dalam membaca Al-Qur'an dan akan berpengaruh pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.

11. Pemahaman Terhadap Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Salah satu yang menjadi upaya pengajar dalam memberikan pengajaran mengenai sifat dan makhorijul huruf terutama huruf hijaiyah dilakukan dengan praktik talaqqi atau mempraktikkan serta mencontohkan langsung dan menerima bacaan santri.

Adapun hasil wawancara kepada ustadzah Ayun, beliau memaparkan bahwa:

“Ada empat model pembelajaran dalam menerapkan metode ummi guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu dengan Privat/Individual, Klasikal Individual, Klasikal Baca simak, Klasikal baca simak murni dimana setiap metode memiliki karakteristik yang berbeda namun pada intinya memiliki persamaan yaitu dengan langkah mentalaqqi santri atau yang diajarkan”. (W.UPMU.F.1.15/05/2023)

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan santri TPA Al-Azhari bernama: Fikri, Muhammad Furqon Ramadhan, Muhammad Harits, Muhammad Azam, Aqilatun Nafiah, Nabila Nur Asyifa, Azka Mahmud, Reyvano, dan Chelsea yang mengatakan bahwa:

“Ustadzah dalam mengajar memberikan contoh langsung dengan membaca surah dan pembelajaran jilid dengan alat peraga, jadi buat kami fokus memperhatikan dan menirukan”.¹⁰
(W.ST.F.I.14/04/2023)

Berdasarkan uraian tersebut, kesimpulan yang dapat diambil adalah, bahwa penerapan metode ummi dapat dilakukan dengan empat model yaitu secara praktiknya dapat disesuaikan dengan pencapaian belajar santri dan kualitas hasil kemampuan santri yang dapat dilihat pada proses pembelajaran ketujuh tahapan yang sebelumnya sudah dijelaskan ustadzah pengajar.

Kemudian hasil wawancara dengan santri Rafka Aditya, Zahira, dan Zahwan Arfan Al Jundi, mengatakan bahwa:

” Membaca dengan tartil amatlah lumayan sulit, sebab kami harus sangat teliti dalam memperhatikan ustadzah ketika membacakan surah dan hijaiyah dalam halaqah, sampai-sampai kami butuh waktu lama untuk menuntaskan halaman demi halaman di jilid kami sampai bisa naik ke jilid selanjutnya, namun dalam membaca Al-Qur’an kami bisa membedakan huruf dan sifatnya juga”.¹¹

Selanjutnya menurut pendapat wali santri yaitu bunda Zahira dan Abi Joko, mengenai tingkat kemampuan yang dimiliki anaknya, sehingga menuturkan bahwa:

“Anak kami mengaji sampai enam bulan baru bisa lanjut ke jilid berikutnya dan bisa lanjut menambah hafalan persurat, kami rasa sangat cukup lama untuk menuntaskan halaman per halaman disetiap jilid akan tetapi dengan kondisi tersebut, ternyata membuat anak saya jauh lebih teliti dalam membaca Al-Qur’an dan sudah terbiasa membedakan sifat dan hurufnya, dengan kondisi tersebut membuat kami jauh lebih bersyukur

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Santri TPA Al-Azhari Muhammad Azam, Muhammad Furqon, Muhammad Harits, Azka, Reyvano, n.d.

¹¹ Hasil Wawancara Dengan Santri Zahwan Arfan Al Jundi, Zahira Pada Tanggal 18 Mei 2023

sebab anak kami bisa terbiasa ingat pada kesalahannya yang masih terus terulang namun bisa dingat juga”.¹² (W.WST.F.I.17-18/05/2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan santri TPA Al-Azhari dan wali santri dapat disimpulkan bahwa pemahaman terhadap penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu dengan memahami sifat dan makhorijul huruf hijaiyah sebagai upaya realisasi bentuk pengajaran langsung atau talaqqi yang dilakukan ustadzah nyatakan akan memberikan pemahaman terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an yang dibuktikan dengan adanya perubahan secara langsung mengenai pengucapan huruf yang benar dan tidak terbata-bata, serta adanya hasil pencapaian berupa penilaian ustadzah kepada santri.

¹² Hasil Wawancara Dengan Wali Santri Bunda Zahira Dan Abi Joko Pada Tanggal 17 Mei 2023

Gambar 8
Hasil Pencapaian Santri Dalam Meningkatkan Kemampuan
Membaca Al-Qur'an

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Report Harian halaqoh 1
Selasa, 13 Juni 2023

Muroja'ah Surah Al-qoriah sampai al-zalzalah
 Menulis dan menghafal do'a masuk masjid

Format:

1. **Nama Santri**
 Tahfidz surat (ayat) nilai ✓
 Tahsin jilid (Hal) nilai 🔄

1. **Azka Mahmud**
 Al Qoriah (1-11) 80 ✓
 Jilid 2 hal (24) 80 ✓
 Menghafal do'a masuk masjid ✓

2. **Faiz Ahmad Alza**
 Al-Zalzalah (5-7) 75 🔄
 Jilid 2 (19) 75 🔄
 Menghafal do'a masuk masjid ✓

3. **Fikri Al Hasan**
 At-Takatsur (1-8) 80 ✓
 Al-qoriah (1-4) 80 ✓
 Jilid 2 (27) 80 ✓
 Menghafal do'a masuk masjid ✓

4. **Muhammad Al- Harits** 🚫
 Al-Bayyinah (7-8) 75 🔄
 Jilid 2 (18-19) 80 ✓

5. **Yahya Hanif A**
 Al-Zalzalah (1-8) 75 🔄
 Jilid 2 (8) 75 🔄

6. **Zahwan Arfan Al-Jundi**
 Al-Zalzalah (1-8) 80 ✓
 Jilid 2 (24) 80 ✓
 Menulis do'a masuk masjid ✓

7. **Zahira N.A** 🚫
 Al-Fiil (1-5) 80 ✓
 Jilid 2 (4) 90 ✓

8. **Fahzil Al Hafidz** 🚫
 An-Nas (3) 75 🔄
 Jilid 1 (5) 75 🔄

9. **M. Afrizal Sanny** 🚫
 An-nas (4) 80 ✓
 Jilid 1 (5) 80 ✓

10. **Aulia Citrawati** 🚫
 Al-falaq (5) 80 ✓
 Jilid 1 (9) 80 ✓

11. **Aqilatun Nafiah**
 Al-lahab (1-3) 80 ✓
 Jilid 1 (21-23) 80 ✓
 Menghafal do'a masuk masjid ✓

12. **Fahri**
 Al-Ma'un (1-5) 80 ✓
 Jilid 2(21)75 🔄

Keterangan:
 ✓ Lulus
 🔄 Mengulang
 🚫 Sakit
 🚫 Izin
 🚫 Tanpa keterangan

Maa sya Allah Tabarrakallah Anak Sholih dan Sholihah
 Semoga Allah mudahkan dalam menghafal dan
 memahami Al-Qur'an 🤲🤲

Alhamdulillah, pencapaian ananda sekalian abi umi
 🤲🤲

19.25 ✓
 19.26 ✓

Sumber: Rekanan Data Pencapaian dan Nilai Santri

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis paparkan, mengenai “Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri TPA Al-Azhari di Notoharjo Lampung Tengah” maka dapat dihasilkan dalam Penerapan Metode ummi tersebut dilaksanakan pada setiap hari Senin hingga Jum’at pukul 15:00-16:30 WIB. Dalam praktiknya menanamkan adab kebaikan, menggunakan alat peraga dan buku jilid khusus sebagai penunjang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan penulis tingkat keberhasilan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an adalah perubahan kondisi belajar yang kondusif, pengelolaan kelas yang tertib dan perubahan nyata santri mengenai pengucapan huruf hijaiyah yang benar. Sehingga inti kesimpulan yang dapat disampaikan adalah:

1. Penerapan metode ummi dalam praktiknya menggunakan alat peraga dan sarana yang lainnya berupa jilid, pengkondisian kelas yang tertib serta strategi pembelajaran dengan metode langsung, berulang-ulang, dan kasih sayang yang tulus dengan hal ini dibuktikan pada saat proses pembelajaran dengan adanya pengelolaan kelas sehingga santri mampu mempraktikkan langsung berkenaan dengan membaca dan membedakan sifat-sifat huruf Al-Qur’an serta sudah tidak terbata-bata dalam membacanya.

2. Kelebihan metode ummi dengan adanya pengajaran dengan sistem dan management sumber daya manusia yang berbasis mutu, metode ummi ini berhasil meningkatkan mutu pengajar serta dapat mengubah kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an terkhusus santri TPA Al-Azhari di Notoharjo.
3. Terciptanya kelas yang kondusif yaitu dengan adanya prinsip-prinsip dalam pengelolaan kelas, sehingga tingkat keberhasilan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sangat efektif diterapkan di TPA manapun, terutama tetap dipertahankan di TPA Al-Azhari Notoharjo Lampung Tengah.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, agar kegiatan penerapan metode ummi ini di TPA Al-Azhari Notoharjo Lampung Tengah berjalan dengan efektif dan efisien, masukan berupa saran dan pertimbangan yang dapat penulis berikan berdasarkan temuan serta kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPA Al-Azhari khususnya dalam mengubah manajemen pengelolaan kelas dan kualitas santri maka diharapkan dapat pertahankan dalam praktik membaca dan memahami Al-Qur'an.

2. Harapannya untuk santri agar lebih semangat dalam menjaga keberhasilannya dalam melafadzkan dan mabadakan sifat-sifat huruf hijaiyah, dan mempertahankan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an dengan metode ummi ini.
3. Wali Santri orangtua adalah faktor utama dalam penentu keberhasilan anak untuk menggapai suatu cita-cita, terlebih dalam mengembangkan kemampuan daya pikir yang ada pada anak. Maka dari itu, orangtua diharapkan pula ikut serta berperan dalam mempertahankan dan menjaga kemampuan membaca Al-Qur'an. misalnya memotivasi, menghargai, dan memberikan apresiasi kepada anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Syakir Media Press, 2021)
- Abu, Raihan, Ummu, Raihan. *Mencetak Hafidz Cilik*. Solo: Gazzamedia, 2016.
- Ahsin, W. Al-Hafidz. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Airin, Ramadhani. *17 Menit Sehari Bisa Baca, Tulis, Dan Hafal Al-Qur'an*, 2016
- Al-Adnani, Abu Fatiah Abu Ammar. *Negeri-Negeri Penghafal Al-Qur'an*. Solo: Al-Wafi, 2018.
- Al-Hafidz, Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Al-Qadhi, Ahmad, bin Abdurrahman. *Kiat-Kiat Meraih Petunjuk Al-Qur'an Dan Faktor-Faktor Penghalangnya*. Jakarta: Darul Haq, 2019.
- Amran, Y.S Chaniago. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia, 1995.
- Anggranti, Wiwik. Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Intelegensia* 1 (2016).
- Arifin, Muhammad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Bisri, Khasan. *Metode Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran, Metode Kisah Dalam Al-Quran Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*. Bandung: Nusamedia, 2021.
- Chaer, Abdul. *Al-Qur'an Dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Fathoni, Abdurahmat. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Foundation, Ummi. *Modul Sertifikasi Metode Ummi*,. (Surabaya: Ummi Foundation 2011)

- Hadinata, Sumarlin. *Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Secara Efektif Melalui Metode Ummi, Metode Qiro'ati, Dan Metode Iqra'*. Mataram, 2021.
- Husein, Umar. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Gulo, M. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gransindo, 2002.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: UIN-Maliki Press, 2010.
- M, Sahrawi, Saimima La Rajab. *Metode Ummi Dan Pembelajarannya*. Ambon: LP2M, 2019.
- Masturoh, Sitti. *Metode Pembelajaran Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Lafadz Al-Qur'an Di SMP Al-Furqan Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*
- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. 2012: Prestasi Pustaka, 2016
- Rahmadi. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: 2016
- Sa'dulloh. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Shihab, M. Quraish, "*Membumikan Al-Qur'an*" *Fungsi Dan Peran Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Pt Mizan Pustaka, 1992.
- Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Media Utama, 2016
- Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Atas Perbagai Persoalan Umat*. Bandung: PT Mizan Media Utama, 2007.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&DB*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*, 2016
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Syam, Yunus. *QQ Quranic Quotiens Membangun Generasi Qurani Yang Mandiri*. Sleman: Progresif Books, 2006.

Saharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.

Widiawati, Eis. *Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an Di TPA AL-Ikhlas Jati Bening Pasuruhan Lampung Selatan Tahun 2020*

Y.S Chaniago. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia, 1995.

Yunus, Mahmud. *Kamus Bahasa Arab Indonesia*. Jakarta: PT Mahmud Yunus, 2015.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iniqnulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B 1441/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Mukhtar Hadi, M Si (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NADIA OCTASARI**
NPM : 1901010053
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN SANTRI TPA AL AZHARI DI
NOTOHARJO LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Maret 2023
Ketua Jurusan,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901010053>.
Token = 1901010053

**PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI TPA AL-AZHARI DI
NOTOHARJO LAMPUNG TENGAH**

OUT LINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 1. Pengertian Membaca Al-Qur'an
 2. Hukum Membaca Al-Qur'an
 3. Syarat Membaca Al-Qur'an
 4. Keutamaan Membaca Al-Qur'an
- B. Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an
 1. Pengertian Penerapan
 2. Pengertian Metode
 3. Macam-Macam Metode Membaca Al-Qur'an
 - a. Metode Iqra'
 - b. Metode Qira'ati
 - c. Metode Wafa
- C. Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Metode Ummi
 1. Pengertian Meningkatkan
 2. Pengertian Metode Ummi
 - a. Sejarah Metode Ummi
 - b. Motto, Visi dan Misi Metode Ummi
 - c. Strategi Pembelajaran Metode Ummi
 - d. Karakteristik Pembelajaran Metode Ummi

- d Karakteristik Pembelajaran Metode Ummi
- e Kelebihan Metode Ummi

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Wilayah Penelitian
 - 1. Sejarah Berdirinya TPA Al-Azhari Notoharjo Lampung Tengah
 - 2. Struktur Kepengurusan TPA Al-Azhari Notoharjo Lampung Tengah
 - 3. Keadaan Sarana Dan Prasarana TPA Al-Azhari Notoharjo Lampung Tengah
 - 4. Keadaan Santri TPA Al-Azhari Notoharjo Lampung Tengah
- B. Deskripsi Hasil Penelitian Dan Pembahasan
 - 1. Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPA Al-Azhari Notoharjo Lampung Tengah
 - 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPA Al-Azhari Notoharjo Lampung Tengah
 - 3. Pemahaman Santri TPA Al-Azhari Terhadap Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag. M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, 3 April 2023
Peneliti



Nadia Octasari
NPM. 1901010053

ALAT PENGUMPULAN DATA
PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AI-QUR'AN SANTRI TPA AL-AZHARI DI
NOTOHARJO LAMPUNG TENGAH

WAWANCARA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dilakukan terhadap Ustadzah pengajar metode ummi, santri putra dan putri, pimpinan/ ketua pengurus TPA Al-Azhari serta wali santri guna memperoleh informasi Terkait Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPA Al-Azhari Di Notoharjo Lampung Tengah.
2. Pendahuluan, memperkenalkan diri, lalu menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan rekaman terhadap wawancara apabila diperlukan.
3. Peneliti merekam dan mencatat serta mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
4. Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS

Informan : _____

Hari/Tanggal : _____

Alamat : _____

C. PERTANYAAN

1. Wawancara kepada Ustadzah Pengajar Metode Ummi

a. Indikator

Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPA Al-Azhari Di Notoharjo Lampung Tengah

b. Pertanyaan

- 1) Bagaimana proses penerapan metode ummi dalam proses pembelajaran berlangsung ustadzah?
- 2) Apa Langkah-langkah awal yang dilakukan dalam proses penerapan metode ummi ini ustadz?
- 3) Apa saja alat dan bahan yang ustadzah gunakan selama mengajar menggunakan metode ummi ini?
- 4) Apakah metode yang diterapkan sebelumnya dalam proses meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ini ustadzah?
- 5) Apasaja rangkaian kegiatan dalam proses penerapan metode ummi ini ustadzah?
- 6) Kapan saja waktu pelaksanaan penerapan metode ummi ini ustadzah?
- 7) Berapa lama proses pembelajaran metode ummi ini diterapkan ustadzah?
- 8) Berapa lama tingkat keberhasilan dalam penerapan metode ummi ini untuk membiasakan para santri mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar ustadzah?
- 9) Apa faktor pendukung selama proses penerapan metode ummi ini dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ustadzah?
- 10) Menurut Ustadzah apa pentingnya penerapan metode ummi ini dibandingkan dengan metode lainnya ustadzah? Mengapa demikian?

2. Wawancara kepada santri TPA Al-Azhari Di Notoharjo Lampung Tengah

a. Indikator

Pemahaman penerapan metode ummi

b. Pertanyaan

- 1) Perubahan apa yang anda rasakan setelah menerapkan metode ummi dalam mengaji?
- 2) Materi apa saja yang anda dapat setelah mempelajari dan menerapkan metode ummi?
- 3) Apakah anda sudah dapat menerapkan metode ummi dalam praktik mengaji anda terkhusus dalam membedakan sifat dan makhoijul huruf?
- 4) Berapa lama anda mampu membaca Al-Quran dengan benar sesuai tajwid dengan metode ummi ini?
- 5) Menurut anda apakah penting menerapkan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?
- 6) Apakah ustadzah memberikan pengajaran khusus dan motivasi dalam pentingnya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode ummi ini?

3. Wawancara kepada Pimpinan/ Ketua TPA Al-Azhari Di Notoharjo Lampung Tengah

a. Indikator

Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPA Al-Azhari Di Notoharjo Lampung Tengah.

b. Pertanyaan

- 1) Apakah alasan diprogramkannya metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an untuk santri TPA Al-Azhari ini?
- 2) Apakah target yang ingin dicapai dalam penerapan metode ummi ini?

- 3) Bagaimana menurut ibu pelaksanaan metode ummi memberikan dampak kepada santri terhadap kemampuan dalam membaca Al-Qur'an?
- 4) Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam proses penerapan metode ummi ini?

4. Wawancara kepada Wali santri TPA Al- Azhari Di Notoharjo Lampung Tengah

Indikator

Pemahaman metode ummi

a. Pertanyaan

- 1) Apakah ada perubahan dalam membaca Al-Qur'an setelah anak ibu/ bapak menerapkan metode ummi ini?
- 2) Apakah anak ibu/bapak sudah bisa membedakan antar sifat-sifat huruf hijaiyah?
- 3) Bagaimana dampak penerapan metode ummi ini dalam kemampuan membaca Al-Qur'an sehari-hari?
- 4) Dalam praktiknya sehari-hari, apakah anak ibu/bapak sudah mampu menerapkan metode ummi dalam membaca Al-Qur'an?

OBSERVASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Kegiatan observasi dilaksanakan dalam rangka menggali berbagai informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Kegiatan observasi yang dilaksanakan adalah jenis observasi partisipatif yang berarti bahwa penulis melaksanakan observasi dan ikut langsung pada kegiatan sehari-hari santri TPA Al-Azhari.

B. KEGIATAN OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap situasi, kondisi, dan sarana prasarana serta alat dan bahan yang digunakan selama proses pembelajaran santri dalam menerapkan metode ummi di TPA Al-Azhari Di Notohajo Lampung Tengah.
2. Pengamatan terhadap kegiatan belajar sehari-hari santri di TPA Al-Azhari dalam penerrapan metode ummi guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

DOKUMENTASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Dokumentasi dilaksanakan kepada Pengajar, santri, dalam kegiatan belajar mengajar di TPA Al- Azhari guna memperoleh berbagai data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Informasi yang diperoleh sangat membantu guna sebagai bahan bukti yang akan memperkuat hasil dari penelitian.

B. KEGIATAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dilaksanakan guna memperoleh data:

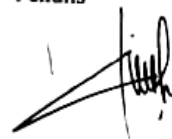
1. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Al-Azhari
2. Visi dan Misi TPA Al-Azhari
3. Letak Geografis TPA Al-Azhari
4. Data Pengajar dan Peserta Didik TPA Al-Azhari
5. Struktur Organisasi Kepenguasan TPA Al-Azhari

Mengetahui.
Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.si
NIP. 197330710 199803 1003

Metro, 14 April 2023
Penulis



Nadia Octasari
NPM. 1901010053

HASIL OBSERVASI

PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AI-QUR'AN SANTRI TPA AL-AZHARI DI NOTOHARJO LAMPUNG TENGAH

NO	KOMPONEN	HASIL OBSERVASI
	<p>Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPA Al-Azhari di Notoharjo Lampung Tengah</p>	<p>Penulis melakukan observasi di TPA Al-Azhar pada tanggal 15 Mei 2023 pada pukul 15:00-selesai. Pada saat melakukan observasi penulis melihat langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan ustadzah atau pengajar disetiap kelas. Dimana para pengajar menerapkan adab-adab didalam kelas belajar dengan memberikan pengajaran berupa mengucapkan adab sulhu di dalam kelas sebagai upaya pendisiplinan santri di dalam kelas. Dalam praktiknya, ustadzah juga menggunakan alat bantu berupa alat peraga sebagai sarana penjelasan materi ajar untuk memahami buku membaca huruf hijaiyah dengan dasar yaitu menggunakan jilid. Kemudian, disetiap kelas juga memiliki pencapaian yang berbeda-beda antar santri.</p> <p>Kondisi tempat membaca Al-Qur'an di TPA Al-Azhari yaitu dengan suasana terbuka, yakni berada di bagian sisi luar masjid Al-Azhari. Setiap kelas dipenuhi santri dengan jumlah 10-15 santri, dan dibagi menjadi 5 kelas, setiap kelas ada 1-2 ustadzah</p>

		<p>pengajar.</p> <p>Dalam menerapkan metode ummi di dalam kelas, ustadzah atau pengajar setelah selesai membaca do'a belajar memerintahkan untuk menertibkan kelas dengan penanaman sulhu adab didalam kelas.</p>
	<p>Kemampuan Mengenai Bacaan Huruf dan Al-Qur'an Santri dengan Metode Ummi</p>	<p>Penulis menemukan beberapa santri yang membaca huruf hijaiyah dengan sangat berhati-hati, melihat dan mendengarkan apa yang dicontohkan ustadzah atau pengajar, Kemudian diikuti oleh santri dengan perlahan-lahan. Dimana ada 1 halaqah dengan pencapaian jilid 2 yang sudah mampu membedakan sifat dan makhorijul huruf hijaiyah.</p>

**HASIL WAWANCARA
KEPADA PENGAJAR DENGAN METODE UMMI**

**PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AI-QUR'AN SANTRI TPA AL-AZHARI
DI NOTOHARJO LAMPUNG TENGAH**

D. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dilakukan terhadap Ustadzah pengajar metode ummi, santri putra dan putri, pimpinan/ ketua pengurus TPA Al-Azhari serta wali santri guna memperoleh informasi Terkait Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPA Al-Azhari Di Notoharjo Lampung Tengah.

2. Pendahuluan, memperkenalkan diri, lalu menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan rekaman terhadap wawancara apabila diperlukan.
3. Peneliti merekam dan mencatat serta mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
4. Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terimakasih.

E. IDENTITAS

Informan : 1. Ayun Yana, SE
 : 2. Maya Yulianti, SE
 Hari/Tanggal : Senin, 15 Mei 2023
 Alamat : Notoharjo, Lampung Tengah

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPA Al-Azhari di Notoharjo Lampung Tengah. Dalam praktik membaca secara langsung dengan metode ummi	1	Bagaimana proses penerapan Metode membaca Al-Qur'an dengan Metode Ummi ini ustadzah?	Awal-awal sebelum belajar itu biasanya anak-anak saya ajarkan dengan penanaman adab, yaitu dengan mengucapkan sulhu adab di dalam majlis yang terdapat 7 poin dengan tujuan menetibkan dan upaya pengelolaan kelas yang baik. Dimulai dari membaca surah al-fatihah dan dilanjutkan do'a belajar pada saat memulai pelajaran.
	2	Apa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan metode ummi ini ustadzah?	"Pada saat proses pembelajaran harus menerapkan 7 tahapan ini, "sebagai upaya pengajaran yang dilakukan ustadzah, yang berguna bagi pemahaman santri dalam memahami apa yang telah diajarkan, apabila salah satunya tidak terjalankan, maka dalam praktiknya tidak bisa dikatakan

			<p>sempurna sebab akan berdampak pada hasil pencapaian santri terhadap pengajaran yang diberikan”. Dalam praktik belajar mengajar metode ummi ini dilakukan serangkain tahapan kegiatan yaitu: Pertama, Pembukaan yaitu dengan membaca Surah Al-Fatihah kemudian dilanjutkan dengan do’a Nabi musa agar dimudahkan lisannya dalam membaca Al-Qur’an lalu disempurnakan oleh bacaan asmaul husna, dibuka dengan ustadzah mengucapkan salam, dan mengabsen kehadiran, kedua yaitu dengan tahapan Apersepsi dimana pengajar mengulang kembali pembelajaran yang lalu, atau yang terakhir diajarkan, ketiga dengan tahapan penanaman konsep atau masuk ketahapan belajar materi baru menggunakan alat peraga, keempat pemahaman konsep yaitu tahapan yang bertujuan untuk mengetes atau melihat seberapa faham santri dalam memahami apa yang diajarkan dengan memberikan kesempatan kepada santri untuk membaca apa yang diperintahkan pengajar, bias dipraktikkan secara kelompok dan indivisu, kelima yaitu tahapan latihan/keterampilan tahapan ini dilakukan bertujuan untuk menanamkan kefokusan dan melatih teknik penguasaan serta pengelolaan kelas secara kondusif, dimana santri tetap diberikan waktu untuk membaca ulang metri yang telah diajarkan pengajar, tahapan selanjutnya yaitu tahapan evaluasi, atau tahapan akhir sebelum tahapan penutup, dimana</p>
--	--	--	---

			<p>tahapan ini bertujuan melatih ingatan dan mengevaluasi atau menilai seberapa faham santri terhadap apa yang diajarkan pengajar dalam pembahasan materi di dalam kelas atau halaqah, terakhir yaitu penutup atau akhir pembelajaran yang mana pengajar menutup pembelajaran atau kelas dengan mengajak santri membaca do'a akhir belajar dan khatam Al-Qur'an dan santri pun memberikan salam penutup.</p> <p>(W.UPMU.F.1.15/05/2023)</p>
	3	<p>Apa saja alat dan bahan yang digunakan untuk menerapkan metode ummi ini ustadzah?</p>	<p>Ya untuk alat dan bahan mengajar saya hanya menggunakan alat peraga dan jilid yang ada yaitu dari jilid pra hingga jilid qoribul, akan tetapi pencapaian santri hanya baru di jilid 3.</p> <p>(W.UPMU.F.1.15/05/2023)</p>
	6	<p>Adakah faktor pendukung dan penghambat selama proses penerapan metode ummi ini ustadzah?</p>	<p>Ada faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri adalah dengan adanya praktik pengelolaan kelas yang kondusif dengan diberikan semangat dan motivasi baik di awal pembelajaran ataupun diakhir, jika diawal kami biasanya menggunakan praktik menghafal hadits keseharian dan jika diakhir kami memberikan apresiasi kepada santri dengan ucapan terimakasih serta memberikan hasil pencapaian kepada santri melalui orangtuanya, dengan adanya praktik seperti itu kami para ustadzah berharap semakin meningkatnya semangat dalam membaca Al-Qur'an dan adanya motivasi dari orangtua".</p>

			(W.UPMU.F.1.15/05/2023)
	8	Apakah dalam proses penerapan metode ummi ini ada model pembelajaran yang berbeda dengan model metode lainnya, dan jika ada bagaimana penerapannya di dalam kelas, ustadzah?	Ada 4 model pembelajaran dalam menerapkan metode ummi guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu dengan Privat/Individual, Klasikal Individual, Klasikal Baca simak, Klasikal baca simak murni dimana setiap metode memiliki karakteristik yang berbeda namun pada intinya memiliki persamaan yaitu dengan langkah mentalaqqi santri atau yang diajarkan". (W.UPMU.F.1.15/05/2023)
		Apakah ada ketentuan yang harus dimiliki sebagai seorang pengajar metode ummi ini sebelum mengajar ustadzah?	"Ada, sebelum kami mengajar sebaiknya mengikuti pembelajaran sertifikasi metode ummi ini terlebih dahulu, karena sebagai upaya meningkatkan mutu kualitas sumber daya manusia sebagai pengajar." (W.UPMU.F.1.15/05/2023)

**HASIL WAWANCARA
KEPADA PIMPINAN TPA AL-AZHARI
NOTOHARJO LAMPUNG TENGAH**

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dilakukan terhadap Ustadzah pengajar metode ummi, santri putra dan putri, pimpinan/ ketua pengurus TPA Al-Azhari serta wali santri guna memperoleh informasi Terkait Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPA Al-Azhari Di Notoharjo Lampung Tengah.
2. Pendahuluan, memperkenalkan diri, lalu menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan rekaman terhadap wawancara apabila diperlukan.
3. Peneliti merekam dan mencatat serta mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
4. Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS

Informan : Muslikhatun

Hari/Tanggal : Senin, 15 Mei 2023

Alamat : TPA Al-Azhari Notoharjo, Lampung Tengah

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan kemampuan Membaca Al-	1	Apakah motivasi ibu dalam mendirikan TPA ini dan alasan diprogramkannya Penerapan	TPA Azhari berdiri dan dibentuk kepengurusan pada tanggal 20 Juni 2019 berdasarkan data yang didapatkan melalui kegiatan wawancara kepada ketua TPA tersebut. Pembentukan TPA Al-

Qur'an	Metode Ummi bu?	<p>Azhari diawali dari kesadaran ketua TPA ibu Muslikhatun, beliau merupakan wanita lulusan pondok Mambaul Huda Lampung Timur, dimana beliau menghabiskan masa menuntut ilmunya dari jenjang sekolah dasar hingga SLTA, kemudian beliau mengimplementasikan ilmu yang didapatkan melalui lingkungan tempat tinggalnya, berawal dari usahanya menghimpun kelompok-kelompok belajar yang didirikan oleh beberapa warga desa Notoharjo hingga terkumpul sekitar 125 anak, dan dari usahanya yang mencoba untuk berkolaborasi dengan lembaga pendidikan formal yang ada di desa Notoharjo yaitu SD N 3 Notoharjo, dimana mayoritas warga desa menyekolahkan anak-anaknya di sekolah tersebut, kemudian bu Muslikhatun mengumpulkan para pemuda dan ibu-ibu yang bersedia menjadi tenaga pendidik di TPA Al-Azhari sehingga terkumpul 10 orang yang ditetapkan sebagai pengajar atau ustadzah di TPA Al-Azhari.</p>
--------	-----------------	--

**HASIL WAWANCARA
KEPADA SEKRETARIS KEPENGURUSAN TPA AL-AZHARI
NOTOHARJO LAMPUNG TENGAH**

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dilakukan terhadap Ustadzah pengajar metode ummi, santri putra dan putri, pimpinan/ ketua pengurus TPA Al-Azhari serta wali santri guna memperoleh informasi Terkait Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPA Al-Azhari Di Notoharjo Lampung Tengah.
2. Pendahuluan, memperkenalkan diri, lalu menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan rekaman terhadap wawancara apabila diperlukan.
3. Peneliti merekam dan mencatat serta mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
4. Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS

Informan : Utami, S.Pd

Hari/Tanggal : Senin, 15 Mei 2023

Alamat : TPA Al-Azhari Notoharjo, Lampung Tengah

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan kemampuan Membaca Al-	1	Apa alasan dan kapan mulai diprogramkannya Penerapan Metode Ummi bu?	Mengingat minat santri yang justru semangat dalam belajar meskipun telah libur dan memutuskan untuk

Qur'an			<p>tidak ada kegiatan belajar mengajar, namun, kesungguhan dan ketekunan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sangat perlu di apesiasikan, maka dari itu pada bulan juni ketua TPA Al-Azhari mengadakan forum musyawarah ustadzah guna mengevaluasi kegiatan yang ada di TPA, dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, ketua TPA Al-Azhari berusaha mencari metode yang baik dan sesuai digunakan untuk media belajar mempelajari Al-Qur'an, sehingganya pada bulan juli, salah satu ustadzah TPA tersebut mengikuti pelatihan dan seminar kelas metode ummi sebagai usaha bersama untuk meningkatkan kualitas ustadzah dalam mengajar dan meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an santri yang sesuai dengan makhorijul huruf</p>
--------	--	--	---

			<p>beserta kaidah tajwidnya.</p> <p>Pada bulan juli 2021 hingga januari 2022 ustadzah yang mengikuti pembelajaran dan pelatihan metode ummi selama kurang lebih 7 bulan pembelajaran, sehingganya beliau mengikuti pelantikan sertifikasi</p>
--	--	--	---

**HASIL WAWANCARA
KEPADA WALI SANTRI TPA AL-AZHARI
NOTOHARJO LAMPUNG TENGAH**

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dilakukan terhadap Ustadzah pengajar metode ummi, santri putra dan putri, pimpinan/ ketua pengurus TPA Al-Azhari serta wali santri guna memperoleh informasi Terkait Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPA Al-Azhari Di Notoharjo Lampung Tengah.
2. Pendahuluan, memperkenalkan diri, lalu menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan rekaman terhadap wawancara apabila diperlukan.
3. Peneliti merekam dan mencatat serta mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
4. Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS

Informan : Umma Furqon, Abi Joko, Bunda Zahira, Umma Eva

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Mei 2023

Alamat : TPA Al-Azhari Notoharjo, Lampung Tengah

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an	1	Apa ada perubahan dalam membaca AL-Qur'an anak ibu dan bapak selama mengaji dengan menggunakan metode ummi ini?	<p>Dalam membaca dan menghafal surah Al-Qur'an tidak sembarangan asal menguacap, diperlukan ketelitian dan tartil atau perlahan-lahan dalam membacanya sehingga hak-hak dalam huruf itu terpenuhi maka tidak akan mengubah suatu arti dalam memahami hikmah suratnya, karena anak-anak butuh pembiasaan dalam melafadzkan sifat huruf yang benar agar mudah dalam memahami Al-Qur'an, alhamdulillah dalam mengikuti pembelajaran melalui metode ummi ini, anak saya sudah mampu membaca huruf dan membedakan sifat-sifatnya dalam sehari-hari, justru saya banyak belajar darinya, dari mulai dikoreksi cara bacanya yang kurang tepat dengan furqon sewaktu mengobrol dengannya".</p> <p>(W.WST.F.I.17-18/05/2023)</p> <p>“Dalam praktiknya setelah beberapa kali melihat proses pembelajaran disetiap halaqah ternyata dalam penentu hasil pencapaian kemampuan membaca Al-Qur'an santri didukung oleh potensi yang dimilikinya, ada yang cepat dalam memahami, dan ada juga yang</p>

			<p>lambat dalam memahami bacaan yang dicontohkan ustadzah, selain itu juga ternyata adanya pembelajaran tambahan berupa praktik berkisah dan evaluasi disetiap akhir pembelajaran sangat membantu anak itu dalam mengingat kembali apa yang telah dipelajarinya”. W.WST.F.I.17-18/05/2023</p>
		<p>Berapa lama anak bapak menguasai metode ummi ini dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?</p>	<p>Anak kami mengaji sampai 6 bulan baru bisa lanjut ke jilid berikutnya dan bisa lanjut menambah hafalan persurat, kami rasa sangat cukup lama untuk menuntaskan halaman per halaman disetiap jilid akan tetapi dengan kondisi tersebut, ternyata membuat anak saya jauh lebih teliti dalam membaca Al-Quran dan sudah terbiasa membedakan sifat dan hurufnya, dengan kondisi tersebut membuat kami jauh lebih bersyukur sebab anaka kami bias terbiasa ingat pada kesalahannya yang msih terus terulang namun bisa dingat juga”. (W.WST.F.I.17-18/05/2023)</p>

**HASIL WAWANCARA
KEPADA SANTRI TPA AL-AZHARI
NOTOHARJO LAMPUNG TENGAH**

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dilakukan terhadap Ustadzah pengajar metode ummi, santri putra dan putri, pimpinan/ ketua pengurus TPA Al-Azhari serta wali santri guna memperoleh informasi Terkait Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPA Al-Azhari Di Notoharjo Lampung Tengah.
2. Pendahuluan, memperkenalkan diri, lalu menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan rekaman terhadap wawancara apabila diperlukan.
3. Peneliti merekam dan mencatat serta mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
4. Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS

Informan : Muhammad Furqon, Muhammad Azam, Muhammad Harits, Aqila, Nabila Nur Asyfa, Zahwan Arfan Al-Jundi, Zahira Nadia A

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Mei 2023

Alamat : TPA Al-Azhari Notoharjo, Lampung Tengah

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan kemampuan Membaca Al-	1	Apa ada perubahan dalam membaca AL-Qur'an dengan metode ini?	Membaca dengan tartil amatlah lumayan sulit, sebab kami harus sangat teliti dalam memperhatikan ustadzah ketika membacakan surah dan hijaiyah dalam halaqah, sampai-sampai kami butuh waktu lama untuk

Qur'an			<p>menuntaskan halaman demi halaman di jilid kami sampai bisa naik ke jilid selanjutnya, namun dalam membaca Al-Qur'an kami bias membedakan huruf dan sifatnya juga”</p> <p>“Ustadzah dalam mengajar memberikan contoh langsung dengan membaca surah dan pembelajaran jilid dengan alat peraga, jadi buat kami fokus memperhatikan dan menirukan”. (W.ST.F.I.14/04/2023)</p>
--------	--	--	--

DOKUMENTASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Dokumentasi dilaksanakan kepada Pengajar, santri, dalam kegiatan belajar mengajar di TPA Al- Azhari guna memperoleh berbagai data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Informasi yang diperoleh sangat membantu guna sebagai bahan bukti yang akan memperkuat hasil dari penelitian.

B. KEGIATAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dilaksanakan guna memperoleh data:

1. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Al-Azhari
2. Visi dan Misi TPA Al-Azhari
3. Letak Geografis TPA Al-Azhari
4. Data Pengajar dan Peserta Didik TPA Al-Azhari
5. Struktur Organisasi Kepenguusan TPA Al-Azhari

DOKUMENTASI



Foto Penerapan Metode Ummi oleh Pengajar TPA Al-Azhari

Senin, 15 Mei 2023



Wawancara dengan Bu Muslikhatun (Ketua/ Pimpinan TPA Al-Azhari)

Senin, 15 Mei 2023



Kegiatan Santri Persiapan Berdo'a untuk pulang



Foto Bersama penulis beserta santri TPA Al-Azhari



Foto Bersama perwakilan ustadzah dan struktur kepengurusan TPA Al-Azhari

Selasa, 24 Mei 2023

01/08/2022

IZIN PRASURVEY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jemberlyo Metro Tana Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507 Faksimih (0725) 47206 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3912/In 2B/J/TL 01/08/2022
 Lampiran :
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KETUA TPA TPA AL AZHARI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

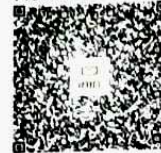
Nama : **NADIA OCTASARI**
 NPM : **1901010053**
 Semester : **7 (Tujuh)**
 Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
 Judul : **PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL QURAN SANTRI TPA AL AZHARI DI NOTOHARJO LAMPUNG TENGAH**

untuk melakukan prasurvey di TPA AL AZHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Agustus 2022
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

SURAT IZIN PRA SURVEY
TPA AL-AZHARI NOTOHARJO LAMPUNG TENGAH

Sehubungan dengan adanya surat permohonan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan , Nomor B-3912/In.28/J/TL.01/08/2022, Perihal izin penelitian di TPA AL-AZHARI Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Maka atas permohonan tersebut kami sebagai Ketua TPA AL-AZHARI Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, mengabulkan permohonan mahasiswa yaitu :

Nama : Nadia Octasari
NPM : 1901010053
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswi tersebut akan melaksanakan penelitian di Kampung Notoharjo tepatnya di TPA AL- AZHARI dalam rangka penyusunan dan penyelesaian tugas akhir/skripsi dengan judul PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR AN SANTRI TPA AL-AZHARI DI NOTOHARJO LAMPUNG TENGAH

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar digunakan sebagaimana mestinya.

Notoharjo, 25 November 2022
Ketua TPA Al-Azhari Notoharjo





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor B-1947/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran -
Perihal **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA TPA AL AZHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1948/In.28/D.1/TL.01/05/2023,
tanggal 03 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **NADIA OCTASARI**
NPM : 1901010053
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPA AL AZHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN SANTRI TPA AL AZHARI DI NOTOHARJO LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1948/In 28 /D 1/TL 01/05/2023

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mushlikhatun
Jabatan : Ketua TPA

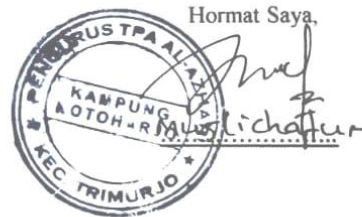
Menerangkan bahwa:

Nama : Nadia Octasari
NPM : 1901010053
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Judul : Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca
Al-Qur'an Santri TPA AL- Azhari Di Notoharjo Lampung TengahTelah melaksanakan *research* di TPA Al-Azhari Notoharjo, Lampung Tengah dari tanggal 15 Mei 2023 s.d 29 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestisnya.

Waassalamu 'alaikum Wr. Wb

Hormat Saya,



Mushlikhatun



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1948/In 28/D 1/TL 01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara.

Nama : **NADIA OCTASARI**
 NPM : 1901010053
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPA AL AZHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN SANTRI TPA AL AZHARI DI NOTOHARJO LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 03 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
 Pejabat Setempat





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.ian@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-721/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NADIA OCTASARI
 NPM : 1901010053
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901010053

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 9 Juni 2023
 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 154 Pringmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: iaimetro.ac.id | pendidikan-agama-islam, Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No: B-095/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan bahwa

Nama : Nadia Octasari

NPM : 1901010053

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 15 Juni 2023
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19700314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember Raya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507 Faksimil (0725) 41206 Website www.tarbiyah-metro.iaimetro.ac.id e-mail tarbiyah.iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nadia Octasari
 NPM : 1901010053

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 3/2023 14	✓	<p>Ke not-tul</p> <p>Aspek pendalaman</p> <p>Bab I-III</p> <p>Catatan</p> <p>- Latar belakang, masalah, apa kegunaan artikel ini?</p> <p>- Metodologi penelitian</p> <p>- Kutipan</p> <p>- Sumber data - dll.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41907, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metroainv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroainv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nadia Octasari
NPM : 1901010053

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 11/23 /4	✓	Ke Bab I-III Buat KPO. - <u>Pengantar</u> - <u>...</u> - <u>Dalam...</u>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hage Dewantara Kampus 15 A Inggimulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telpun (0725) 41501 Faksimil (0725) 41298 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Nadia Octasari
 NPM 1901010053

Program Studi PAI
 Semester VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 17/2023 /4	✓	ACE APD Organe eseklerku penelitian/pengualis data tabel / Gambar & grafik	
	Senin 5/2023 /6	✓	Harus sistem ang data kesjaman pembalasan + kesjapan pembalasan / kesjapan khusus penelitian harus ikut dan kerna ² kesjapan dan & deskripsikan & selengkap data penelitian	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 197307101998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nadia Octasari

NPM : 1901010053

Program Studi : PAI

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 14/23 16	✓	Revisi Bab 1-4 Dapat Duplikasi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad An, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

PENERAPAN METODE UMMI
DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN SANTRI TPA AL-AZHARI
DI NOTOHARJO LAMPUNG
TENGAH

by Nadia Octasari 1901010053

Submission date: 13-Jun-2023 10:59AM (UTC+0700)
Submission ID: 2114978276
File name: SKRIPSI_NADIA_OCTASARI.doc (14.21M)
Word count: 11908
Character count: 76346



Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI TPA AL-AZHARI DI
NOTOHARJO LAMPUNG TENGAH



Rank	Source	Percentage
1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	repository.iainambon.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nadia Octasari yang biasa dipanggil Nadia. Lahir di Ganjar Asri pada tanggal 11 Oktober 2000. Saat ini penulis tinggal di desa Trimurjo bedeng 5, Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Anak dari Bapak Poniman (Alm) dan Ibu Sariyatun. Anak pertama dari dua bersaudara. Penulis memiliki hobi membuat puisi dan membaca. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Negeri Pembina Simbarwaringin pada tahun 2006-2008, SD Negeri 1 Trimurjo pada tahun 2008-2013, SMP Negeri 1 Trimurjo 2013-2015, MAN 1 Metro 2015-2019. Kemudian setelah lulus Sekolah Menengah Atas penulis meneruskan pendidikannya untuk berkuliah di Institut Agama Islam Metro. Pada tahun 2019 penulis tercatat sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro melalui jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Keagamaan Negeri (SPAN-PTKIN) sampai sekarang.